

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR
(*KIHON, KATA, KUMITE*) UNTUK PERGURUAN
KARATE GOKASI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

I Bagus Syaifullah Azis

14602244007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR (*KIHON, KATA, KUMITE*) UNTUK PERGURUAN KARATE GOKASI

Oleh:

I Bagus Syaifullah Azis
14602244007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu memberikan referensi yang ditujukan kepada perguruan karate GOKASI, pelatih dan karateka GOKASI serta masyarakat umum terkait materi teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) yang terdapat dalam perguruan karate GOKASI berupa sebuah buku panduan teknik dasar.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produksi akhir. Subjek penelitian pada kelompok kecil 10 orang yang terdiri dari 1 pelatih dan 9 karateka ekstrakurikuler *dojo* GOJU ASS SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul dan pada uji coba lapangan menggunakan 20 orang yang terdiri 2 pelatih dan 18 karateka tim *Training Camp (TC)* perguruan karate GOJU ASS Gunungkidul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa lembar penilaian. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil persentase penelitian ini adalah Ahli Media sebesar 93,33%, serta persentase kelayakan dari Ahli Materi sebesar 97,5%. Berdasarkan uji coba kelompok kecil didapati persentase kelayakan sebesar 83,8% dan uji coba lapangan sebesar 88,75%. Dengan demikian media ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pelatihan dan referensi untuk pelatih serta karateka perguruan GOKASI.

Kata Kunci: *Teknik Dasar, Kihon, Kata, Kumite, Karate, GOKASI.*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR (KIHON, KATA, KUMITE) UNTUK PERGURUAN KARATE GOKASI

Disusun oleh :

I Bagus Syaifullah Azis
NIM. 14602244007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 26 Juni 2018

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO Ketua Penguji/Pembimbing		4/7 2018
Dr. Abdul Alim, M.Or Sekretaris		4/7 2018
Danardono, M.Or Penguji		4/2018 /4

Yogyakarta, 4 Juli2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001a

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Bagus Syaifullah Azis

NIM : 14602244007

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*Kihon, Kata, Kumite*) Untuk Perguruan Karate GOKASI

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2018

Yang menyatakan,



I Bagus Syaifullah Azis

NIM. 14602244007

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR (KIHON, KATA,
KUMITE) UNTUK PERGURUAN KARATE GOKASI**

Disusun oleh :

I Bagus Syaifullah Azis
NIM. 14602244007

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

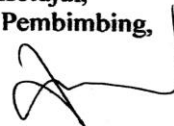
Yogyakarta, Mei 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or.
NIP. 197112292000032001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.
NIP. 197611052002121002

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(QS. Al-Insyirah: 7)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Allah dulu, Allah lagi, Allah terus.”

(I Bagus Syaifullah Azis)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Untuk Ibu Urip Mudjiati dan Bapak Achmad Ubadi serta keluarga yang selalu memberikan cinta dan kasihnya serta support yang luar biasa kepada saya.
2. Untuk perguruan karate GOKASI yang telah memperkenalkan saya tentang karate, kedisiplinan, rasa tanggung jawab dan cinta akan perguruan.
3. Untuk pelatih dan karateka GOKASI se-Indonesia, semoga dapat berguna bagi proses belajar mengajar dalam mempelajari teknik dasar karate GOKASI.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR (*KIHON, KATA, KUMITE*) UNTUK PERGURUAN KARATE GOKASI” dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Agung Nugroho AM., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah sabar membimbing saya dari awal masuk perkuliahan hingga skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing saya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dari awal proposal hingga skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak Nawan Primasoni, M.Or dan Bapak Danardono, M.Or selaku Ahli Media dan Ahli Materi yang sudah memberikan banyak masukan yang membangun untuk saya.
4. Ibu Ch. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd., M.Or. Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kepada peneliti kesempatan berkuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberi ilmu yang bermanfaat.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Asumsi Pengembangan	7
H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Pengembangan	9
2. Hakikat Buku Panduan	12
3. Hakikat Karate	18
4. Hakikat Perguruan Karate GOKASI	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Prosedur Penelitian	37
C. Subyek Uji Coba	43
D. Jenis Data	45
E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	51
A. Penyajian Data	51
1. Studi Pendahuluan	51
2. Perencanaan Produk	54
3. Validasi Ahli dan Revisi Produk	55
B. Hasil Uji Coba Produk	94
1. Uji Coba Kelompok Kecil	94
2. Uji Coba Lapangan	96
C. Pembahasan	97
D. Analisis Kelebihan dan Kekurangan	100
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Implikasi	102
C. Keterbatasan Penelitian	102
D. Saran	103
 DAFTAR PUSTAKA	105
 LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Dachi</i> (kuda-kuda)	30
Tabel 2. <i>Tsuki</i> (pukulan)	30
Tabel 3. <i>Uke</i> (tangkisan)	30
Tabel 4. <i>Geri</i> (tendangan)	31
Tabel 5. <i>Uchi</i> (sentakan)	31
Tabel 6. Kata Dasar	31
Tabel 7. Persentase Kelayakan	46
Tabel 8. Aspek Penilaian Ahli Media	47
Tabel 9. Penilaian Aspek Desain dan Tampilan	47
Tabel 10. Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan	48
Tabel 11. Aspek Penilaian Ahli Materi	48
Tabel 12. Penilaian Aspek Materi	48
Tabel 13. Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan	49
Tabel 14. Aspek Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan	49
Tabel 15. Hasil Observasi	51
Tabel 16. Hasil Wawancara	52
Tabel 17. Hasil Angket Observasi	53
Tabel 18. Hasil Validasi Ahli Media Tahap I	55
Tabel 19. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I	67
Tabel 20. Validasi Ahli Media Tahap II	92
Tabel 21. Validasi Ahli Materi Tahap II	93
Tabel 22. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil	95
Tabel 23. Hasil Angket Uji Coba Lapangan	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D	37
Gambar 2. Langkah-langkah Pengembangan Media Buku Panduan <i>Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI</i>	43
Gambar 3. Daftar Isi Sebelum Diperbaiki	57
Gambar 4. Daftar Isi Setelah Diperbaiki	58
Gambar 5. Jenis Teks Sebelum Diperbaiki	59
Gambar 6. Jenis Teks Setelah Diperbaiki	60
Gambar 7. Kolom <i>Mapping Kihon</i> Sebelum Ditambahkan	61
Gambar 8. Kolom <i>Mapping Kihon</i> Sesudah Ditambahkan	62
Gambar 9. Sudut <i>Musubi Dachi</i> Sebelum Ditambahkan	63
Gambar 10. Sudut <i>Musubi Dachi</i> Setelah Ditambahkan	63
Gambar 11. Sudut <i>Shiko Dachi</i> Sebelum Ditambahkan	64
Gambar 12. Sudut <i>Shiko Dachi</i> Setelah Ditambahkan	64
Gambar 13. Sudut <i>Neko Ashi Dachi</i> Sebelum Ditambahkan	65
Gambar 14. Sudut <i>Neko Ashi Dachi</i> Setelah Ditambahkan	65
Gambar 15. <i>Sambon Kumite</i> Sebelum Diperbaiki	66
Gambar 16. <i>Sambon Kumite</i> Setelah Diperbaiki	67
Gambar 17. <i>Cover</i> Buku Sebelum Diperbaiki	69
Gambar 18. <i>Cover</i> Buku Setelah Diperbaiki	70
Gambar 19. <i>Uke</i> (Tangkisan) halaman 28-29 Tahap I	71
Gambar 20. <i>Uke</i> (Tangkisan) halaman 28-29 Tahap II	71
Gambar 21. <i>Uke</i> (Tangkisan) halaman 30-31 Tahap I	72
Gambar 22. <i>Uke</i> (Tangkisan) halaman 30-31 Tahap I	72
Gambar 23. <i>Geri</i> (Tendangan) Tahap I	73
Gambar 24. <i>Geri</i> (Tendangan) Tahap II	73
Gambar 25. <i>Uchi</i> (Sentakan) halaman 35 Tahap I	74

Gambar 26. <i>Uchi</i> (Sentakan) halaman 35 Tahap II	75
Gambar 27. <i>Uchi</i> (Sentakan) halaman 36-37 Tahap I	76
Gambar 28. <i>Uchi</i> (Sentakan) halaman 36-37 Tahap II	76
Gambar 29. <i>Ippon Kumite</i> Variasi I & II Tahap I	77
Gambar 30. <i>Ippon Kumite</i> Variasi I & II Tahap II	78
Gambar 31. <i>Ippon Kumite</i> Variasi III Tahap I	79
Gambar 32. <i>Ippon Kumite</i> Variasi III Tahap II	80
Gambar 33. <i>Sambon Kumite</i> Variasi I Tahap I	81
Gambar 34. <i>Sambon Kumite</i> Variasi I Tahap II	82
Gambar 35. <i>Sambon Kumite</i> Variasi II Tahap I	83
Gambar 36. <i>Sambon Kumite</i> Variasi II Tahap II	84
Gambar 37. <i>Sambon Kumite</i> Variasi III Tahap I	85
Gambar 38. <i>Sambon Kumite</i> Variasi III Tahap II	86
Gambar 39. <i>Gohon Kumite</i> Variasi I Tahap I	87
Gambar 40. <i>Gohon Kumite</i> Variasi I Tahap II	88
Gambar 41. <i>Gohon Kumite</i> Variasi II Tahap I	89
Gambar 42. <i>Gohon Kumite</i> Variasi II Tahap II	90
Gambar 43. <i>Gohon Kumite</i> Variasi III Tahap I	91
Gambar 44. <i>Gohon Kumite</i> Variasi Ili Tahap II	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian I	108
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian II	109
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Media	110
Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Materi	111
Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian Ahli Media	112
Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian Ahli Materi	113
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan	114
Lampiran 8. Hasil Angket Uji Coba	115
Lampiran 9. Hasil Presentase Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan	116
Lampiran 10. Lembar Validasi Ahli Media Tahap 1	117
Lampiran 11. Lembar Validasi Ahli Materi Tahap 1	120
Lampiran 12. Lembar Validasi Ahli Media Tahap 2	122
Lampiran 13. Lembar Validasi Ahli Materi Tahap 2	125
Lampiran 14. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil	127
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Lapangan	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu alternatif paling efektif dan aman untuk memperoleh kebugaran jasmani dan kesehatan. Untuk mendapatkan kebugaran jasmani dan kesehatan, olahraga atau aktifitas fisik merupakan salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh setiap orang. Selain itu, olahraga juga dapat mengangkat derajat seseorang yakni dengan berbagai prestasi yang diraih melalui kejuaraan *multi event*. Pada masa kini, olahraga telah dijadikan sebagai bagian dari gaya hidup oleh sebagian orang. Orang-orang di seluruh dunia termasuk di Indonesia yang memahami manfaat olahraga, pada akhirnya mulai menggemari dan mencintai olahraga. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya tempat-tempat kebugaran dan kegiatan-kegiatan bertemakan olahraga yang berkembang di dunia dan Indonesia.

Selain olahraga yang sifatnya rekreasi, perkembangan olahraga prestasi di Indonesia juga terjadi sangat pesat. Terbukti dengan banyaknya cabang olahraga yang ada di Indonesia yang terus berkembang hingga saat ini. Salah satu cabang olahraga yang cukup berkembang di Indonesia adalah olahraga beladiri. Di Indonesia ada berbagai macam olahraga beladiri yang berkembang dengan pesat, salah satunya beladiri karate. Karate merupakan olahraga beladiri yang dapat diikuti oleh seluruh kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Karate juga dapat disebut sebagai olahraga tangan kosong,

sehingga dalam prakteknya tidak memerlukan peralatan yang khusus dan biaya yang mahal untuk mempelajari teknik gerakannya.

Karate adalah seni bela diri yang berasal dari Jepang. Karate pertama kali lahir pada tahun 1921. Karate berasal dari kata *kara* yang artinya kosong, dan kata *te* yang artinya tangan. Karate dapat disebut sebagai olahraga beladiri tangan kosong. Karate dibawa masuk ke Jepang lewat Okinawa dan mulai berkembang di Ryuku Islands. Seorang penduduk Okinawa bernama Gichin Funakoshi merupakan orang pertama yang memperkenalkan beladiri karate di Jepang, yang sebelumnya bernama *Tote* atau tangan China. Ketika karate masuk ke Jepang, nasionalisme Jepang pada saat itu sedang tinggi-tingginya, sehingga Gichin Funakoshi mengubah kanji Okinawa *Tote* atau tangan China dalam kanji Jepang menjadi karate atau tangan kosong dengan harapan agar mudah diterima oleh masyarakat Jepang.

Di Indonesia, karate telah ada sejak tahun 1963. Karate di Indonesia dibawa masuk oleh mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang kembali ke tanah air setelah menempuh pendidikannya di Jepang. Pada tahun 1963, beberapa mahasiswa Indonesia yakni: Baud AD Adikusumo, Kariato Djojonegoro, Mochtar Ruskan dan Ottoman Noh mendirikan *dojo* di Jakarta. Mahasiswa-mahasiswa inilah yang mula-mula memperkenalkan karate di Indonesia, hingga akhirnya membentuk wadah yang dinamakan Persatuan Olahraga Karate Indonesia (PORKI) yang diresmikan tanggal 10 Maret 1964 di Jakarta. Hingga pada akhirnya, pada tahun 1972 melalui Kongres ke IV PORKI

namanya resmi berubah menjadi Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI).

Menurut *Zen-Nippon Karatedo Renmei/Japan Karatedo Federation* (JKF) dan *World Karatedo Federation* (WKF), yang dianggap sebagai gaya karate yang utama yaitu: *Shotokan*, *Goju-Ryu*, *Shito-Ryu* dan *Wado-Ryu*. Keempat aliran tersebut diakui sebagai gaya karate yang utama karena turut serta dalam pembentukan JKF dan WKF. Tetapi gaya karate yang terkemuka di dunia bukan hanya empat gaya di atas saja. Beberapa aliran besar seperti *Kyokushin*, *Shorin-Ryu*, dan *Uechi-Ryu* tersebar luas ke berbagai negara di dunia dan dikenal sebagai aliran karate yang termasyhur, meskipun tidak termasuk dalam 4 besar WKF. Di Indonesia, dengan masuknya berbagai aliran karate tentunya berdampak pada semakin banyak perguruan-perguruan yang bermunculan. Seperti aliran *Goju-Ryu* yang ada di Indonesia, hingga saat ini telah memiliki 3 perguruan yaitu GOJUKAI, GOJU RYU ASS dan GOKASI.

Beladiri karate berkembang begitu pesat khususnya di Indonesia. Pesatnya perkembangan karate di Indonesia ditandai dengan banyaknya perguruan karate yang ada saat ini. Selain itu banyaknya pertandingan karate yang diselenggarakan di Indonesia baik dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional hingga internasional semakin menunjukkan perkembangan yang pesat pada beladiri karate di Indonesia. Pertandingan karate dibagi menjadi dua, yakni *kata* dan *kumite*. *Kata* merupakan serangkaian gerak *kihon* yang telah diatur sedemikian rupa. Dalam pertandingan *kata*, kontestan atau atlet akan dibagi berdasarkan usia dan jenis kelamin. Sedangkan *kumite* berarti

bertemu atau bertarung dengan lawan, selain dibagi berdasarkan usia, nomor pertandingan *kumite* juga disesuaikan dengan berat badan dan jenis kelamin. Baik *kata* maupun *kumite* umumnya disetiap pertandingan yang dilaksanakan akan dikategorikan menjadi beberapa kelompok. Kelompok usia pada pertandingan karate adalah *Usia Dini* (usia 8-9 tahun), *Pra Pemula* (usia 10-11 tahun), *Pemula* (usia 12-13 tahun), *Kadet* (usia 14-15 tahun), *Junior* (usia 16-17 tahun) dan *Senior* (usia 18-25 tahun).

Setiap aliran karate memiliki ciri khas masing-masing dalam setiap gerak tekniknya. Ada yang memiliki ciri khas keras dan lembut, tetapi ada pula yang memiliki ciri khas gerakan yang cepat. Ini menjadi bagian yang penting dipahami bagi setiap karateka yang ingin belajar beladiri karate untuk memahami terlebih dahulu karakteristik dari masing-masing aliran tersebut. Teknik dasar menjadi bagian pondasi paling penting bagi seorang karateka. Teknik dasar dipandang sebagai salah satu tolak ukur seorang pelatih untuk memberikan teknik gerakan berikutnya yang lebih sulit. Namun pelatih juga dirasa perlu mengerti dan memahami bagaimana cara melakukan teknik dasar yang baik sesuai dengan alirannya sebelum memberikan teknik lanjutan kepada seorang karateka. Seorang pelatih juga dituntut harus memiliki pengetahuan terkait dengan teknik-teknik dasar meliputi *kihon*, *kata*, maupun *kumite* yang baik.

Pelatih yang memiliki pengetahuan yang sedikit atau rendah mengenai teknik dasar dalam alirannya akan dianggap tidak kompeten, hal itu dapat merugikan bagi pelatih itu sendiri dan juga bagi karateka yang dilatihnya

karena mempelajari teknik gerakan yang salah atau tidak sesuai dengan aliran karate yang diikutinya. Selain faktor minimnya pengetahuan dan perbendaharaan teknik dasar yang dimiliki oleh seorang pelatih, faktor keberadaan buku-buku panduan terkait teknik dasar suatu aliran juga belum banyak ditemui di toko-toko buku di Indonesia. Sehingga hal ini menambah minimnya informasi bagi pelatih maupun atlet untuk menambah wawasan terkait dengan teknik dasar aliran karate yang diikutinya. Sebenarnya sudah ada beberapa sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan seorang pelatih dalam mengajar teknik dasar karate *kihon*, *kata*, dan *kumite* untuk masing-masing aliran dalam bentuk video di *youtube*. Namun hal ini sifatnya menyulitkan, selain harus menggunakan jaringan internet untuk mengaksesnya, belum meratanya pemahaman *IT* oleh sebagian pelatih dan masyarakat menjadikan sarana ini masih terbatas sebagai bahan informasi dalam mempelajari dan menambah perbendaharaan teknik dasar *kihon*, *kata*, dan *kumite* oleh pelatih dan masyarakat pada umumnya. Kehadiran buku-buku bacaan yang secara khusus mempelajari teknik dasar *kihon*, *kata*, maupun *kumite* suatu aliran juga sangat terbatas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin membantu menambah sumber pengetahuan dan informasi mengenai teknik dasar *kihon*, *kata*, dan *kumite* untuk perguruan karate GOKASI berupa buku panduan. Buku panduan ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum dengan *layout* yang menarik dan mudah untuk dipelajari. Oleh karena itu perlu diadakan sebuah penelitian dan pengembangan untuk

menghasilkan produk tersebut dan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Maka dari itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dan pengembangan berjudul Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*Kihon, Kata, Kumite*) untuk Perguruan Karate GOKASI.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan-permasalahan yang mungkin bisa diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan dan perbendaharaan teknik dasar *kihon, kata* dan *kumite* yang dimiliki pelatih.
2. Keberadaan buku panduan yang secara khusus membahas teknik dasar *kihon, kata, dan kumite* untuk suatu perguruan di toko-toko buku di Indonesia masih minim dan terbatas.
3. Kurangnya sumber informasi bagi pelatih yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam melatih teknik dasar *kihon, kata, dan kumite* untuk perguruan karate GOKASI.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian membatasi pada pembuatan buku panduan teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) untuk perguruan karate GOKASI yang dapat digunakan untuk membantu pelatih dan karateka dalam mempelajari teknik dasar (*kihon, kata, kumite*).

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

“Bagaimana Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*Kihon, Kata, Kumite*) untuk Perguruan Karate GOKASI?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu memberikan panduan dan referensi yang ditujukan kepada perguruan karate GOKASI, pelatih dan karateka GOKASI serta masyarakat umum terkait teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) perguruan karate GOKASI.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan khususnya oleh perguruan karate GOKASI, serta karateka dan pelatih karate GOKASI di Indonesia, khususnya dalam mempelajari teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) serta pada umumnya dapat bermanfaat bagi masyarakat umum untuk menambah informasi terkait dengan olahraga beladiri karate.

G. Asumsi Pengembangan

Pengembangan ini dilakukan untuk memberikan solusi kepada seluruh anggota perguruan karate GOKASI agar nantinya proses menghafal teknik dasar tidak harus dilaksanakan di tempat latihan saja, tetapi dapat melalui buku panduan ini. Terlepas dari hal tersebut, buku panduan teknik dasar yang dikembangkan ini memiliki keterbatasan. Buku panduan ini hanya

memberikan contoh gambar teknik-teknik dasar saja tanpa dilengkapi pedoman cara melakukannya. Setiap gambar yang disajikan akan diberikan keterangan tetapi tidak diberikan bagaimana cara melakukannya.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran dari buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* tersebut adalah 148 x 210 mm.
2. Warna dasar putih dan membagi beberapa bagian atau bab dengan berbagai warna.
3. Bahan yang digunakan dalam *cover* menggunakan kertas *ivory* 230 gr tanpa disertai lapisan laminasi.
4. Bahan isi buku menggunakan kertas *HVS* 80 gr.
5. Memiliki 82 halaman dengan 7 halaman pembuka, 4 halaman pengantar, 8 halaman daftar isi sampai dengan daftar istilah, 60 halaman untuk bab pendahuluan sampai dengan penutup, 5 halaman untuk daftar pustaka dan biodata penulis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengembangan

Karakteristik langkah pokok R&D merupakan hal yang membedakan dengan penelitian lain. Menurut Sugiyono (2011: 297) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Seals dan Richey (2004: 14) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

a. Ciri-ciri Pengembangan

Berikut ini adalah 4 ciri utama penelitian R&D menurut Borg and Gall yang dikutip Sugiyono (2011: 297), yaitu:

- 1) *Studying research findings pertinent to the product to be developed* yaitu melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan.

- 2) *Developing the product base on this finding* yaitu mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut.
- 3) *Field testing it in the setting where it will be used eventually* yaitu dilakukannya uji lapangan dalam situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan.
- 4) *Revisiting it to correct the deficiencies found in the field-testing stage* yaitu melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahap-tahap uji lapangan.

b. Motif Pengembangan

Motif penelitian pengembangan menurut Van den Akker (2009: 56) adalah:

- 1) Motif dasarnya bahwa penelitian kebanyakan dilakukan bersifat tradisional, seperti eksperimen, survey, analisis korelasi yang fokusnya pada analisis deskriptif yang tidak memberikan hasil yang berguna untuk desain dan pengembangan dalam pendidikan.
- 2) Keadaan yang sangat kompleks dari banyaknya perubahan kebijakan di dalam dunia pendidikan, sehingga diperlukan pendekatan penelitian yang lebih evolusioner (interaktif dan siklis).
- 3) Penelitian bidang pendidikan secara umum kebanyakan mengarah pada reputasi yang ragu-ragu dikarenakan relevansi ketiadaan bukti.

c. Langkah-langkah Metode *Research and Development* (R&D)

Sugiyono (2011: 298-311) menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) sebagai berikut:

1) Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah.

2) Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah ditunjukkan secara faktual dan *update*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan produk tertentu yang dapat mengatasi masalah tersebut.

3) Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bermacam-macam. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan untuk menilai dan membuatnya.

4) Penentuan Desain Produk

Setelah merancang draf desain maka dilakukan pemilihan desain produk yang akan digunakan.

5) *Self Evaluation* Kelayakan

Mendiskusikan kualitas produk sebelum masuk tahap pembuatan produk dan dilakukan antara peneliti dengan pembimbing.

6) Pembuatan Produk

Setelah menentukan desain dan melakukan *self evaluation* maka produk siap untuk dibuat.

7) Validasi Produk

Validasi produk dilakukan pada validasi ahli materi validasi ahli media.

8) Revisi Produk

Dari hasil validasi produk maka produk direvisi sesuai kekurangan agar menghasilkan produk yang lebih baik.

9) Uji Coba Produk

Produk yang telah melalui berbagai uji validasi apabila dinyatakan layak maka siap untuk diuji cobakan. Uji coba produk dilakukan dua kali uji coba, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

10) Produk Akhir

Pada tahap akhir apabila sudah tidak ada revisi maka dihasilkan produk berupa buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*.

2. Hakikat Buku Panduan

a. Arti dan Karakteristik Buku Panduan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian buku sendiri adalah lembar-lembar kertas yang berjilid atau beberapa helai kertas yang terjilid (berisi tulisan untuk dibaca atau halaman-halaman kosong untuk ditulis). Buku panduan adalah buku yang berisikan keterangan dan petunjuk yang disesuaikan dengan alur untuk melakukan (melaksanakan, menjalankan) sesuatu agar lebih efektif dan efisien. Buku dapat digolongkan sebagai karya tulis.

Ada beberapa macam karya tulis. Karya tulis pertama adalah karya tulis ilmiah, yakni tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan,

peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenaran atau keilmiahannya. Contoh jenisnya adalah karya ilmiah pendidikan, proposal penelitian, penelitian skripsi, thesis, disertasi, dan lainnya. Kedua adalah karya tulis non-ilmiah adalah karangan yang menyajikan fakta pribadi dalam kehidupan sehari-hari, bersifat subyektif, tidak didukung fakta umum, dan biasanya menggunakan gaya bahasa yang populer atau biasa digunakan sehari-hari (tidak terlalu formal). Contohnya seperti, buku dongeng, novel, cerpen, drama, dan lain-lain. Ketiga adalah karya tulis populer adalah karya ilmiah yang bentuk, isi dan bahasanya menggunakan kaidah-kaidah keilmuan, serta disajikan dalam bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh masyarakat awam. Contohnya seperti buku “cara mudah belajar matematika”, “cara beternak kambing” dan lain sebagainya.

Dari beberapa sumber tentang jenis buku diatas, penulis menggolongkan buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* sebagai buku karya tulis ilmiah populer. Yaitu karya tulis yang berpegang kepada standar ilmiah tetapi ditampilkan dengan bahasa umum yang mudah dipahami oleh masyarakat awam dan *layout* yang menarik sehingga masyarakat lebih tertarik untuk membaca dan mempelajarinya. Buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* ini adalah buku ilmiah populer yang berisikan panduan terkait latihan teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) untuk perguruan karate GOKASI.

b. Pengembangan Kerangka Buku

Mengembangkan kerangka buku harus sesuai dengan judul buku yang telah ditetapkan. Karena dengan begitu kerangka akan lebih jelas dan tepat pada sasaran hingga buku dapat terselesaikan dengan baik. Kerangka buku merupakan gambaran atau peta isi buku yang akan ditulis, yang dirancang sebelum penulis memulai menulis. Kerangka ini merupakan garis besar isi buku yang didasarkan pada pemikiran dan referensi yang dibaca oleh penulis. Kerangka buku merupakan janji penulis kepada dirinya sendiri dan kepada calon pembaca apa yang akan dijabarkannya secara garis besar melalui bab-bab atau bagian-bagian yang merupakan pendukung judul buku. Hal yang perlu dipertimbangkan pula adalah rambu-rambu penyusunan kerangka, kerangka tulisan haruslah memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Kerangka merupakan gambaran umum isi buku yang berupa judul-judul bab dan sub-subnya.
- 2) Setiap judul bab dan subnya harus relevan, serta mendukung topik dan judul buku.
- 3) Judul-judul bab dan sub-subnya saling mengikat, tetap tidak tumpang tindih (*overlapping*).
- 4) Judul-judul bab dan sub-subnya disusun secara kronologis sesuai dengan urutannya secara bertahap, mulai dari bagian yang paling mudah berkembang, sampai ke bagian yang semakin sulit mulai dari

bagian yang paling umum, sampai ke bagian yang spesifik, dan sebagainya.

- 5) Pengulangan kata atau frasa sebaiknya dihindari agar tulisan tidak membosankan, tetapi terlihat kreatif dan banyak ide.
- 6) Judul bab dan sub-subnya tidak diberi garis bawah, tanda petik dan tanda tanya.
- 7) Penggunaan istilah-istilah teknis (jargon) yang menyulitkan pembaca perlu dihindari. Sebagai gantinya, gunakanlah istilah umum yang dipakai sehari-hari.
- 8) Judul bab berupa kata berupa frasa (bukan kalimat) dan ditulis dengan konsisten.

c. Penyusunan Buku

Berikut beberapa langkah yang mudah dalam penulisan sebuah buku. Terdapat 10 langkah dalam membuat buku (<http://www.gagasmmedia.net>):

1) Gagasan atau ide

Langkah pertama yang harus diambil adalah mengumpulkan ide atau gagasan dalam membuat sebuah buku.

2) Fokus pada gagasan

Tahap selanjutnya, saat membuat buku adalah harus fokus pada gagasan yang telah diciptakan. Fokus pada gagasan ini berarti menyelami lebih dalam tentang ilmu dan pemahaman dari gagasan yang akan ditulis dalam buku. Apabila telah menetapkan gagasan apa

yang akan dibahas, untuk memperkuat ilmu yang akan direpresentasikan dalam buku yang akan ditulis maka selanjutnya dapat menambah referensi dari sumber lain, dengan mencantumkan sumber tulisan.

3) Membuat kerangka buku

Hal ini dilakukan agar penulisan terarah dan tetap fokus pada gagasan yang akan disampaikan, tidak melenceng ke persoalan lain yang sebetulnya tidak perlu dibahas dalam buku tersebut. Kerangka juga mempermudah dalam penulisan dan penyusunannya. Dengan adanya kerangka dari buku yang akan dibuat, penulis akan lebih terarah dalam menulis buku, sehingga isi dari buku tersebut akan tertuju jelas pada hal-hal yang akan dijelaskan.

4) Mulai menulis konsep

Tulisan pertama pada dasarnya masih merupakan tulisan ‘kasar’ artinya tulisan tersebut masih perlu dipelajari dan juga masih perlu dibenahi agar menjadi tulisan yang lebih baik, yang dapat menginformasikan isinya dengan efektif. Buku yang konseptual akan memiliki hasil yang lebih baik daripada buku yang tidak dilandasi oleh konsep sama sekali.

5) Pelajari tulisan

Kegiatan membaca atau mempelajari kembali tulisan. Biasanya, saat membaca kembali isi buku yang telah kita tulis, kita akan menemukan banyak kesalahan dalam tulisan tersebut. Untuk lebih

meyakinkannya, sebagai penulis dari sebuah buku, ada baiknya meminta beberapa orang untuk membaca buku yang telah kita tulis. Orang-orang tersebut dimintai pendapatnya dan memberitahu kesalahan-kesalahan yang ada pada buku, dengan demikian akan lebih mudah dalam memperbaikinya.

6) Improvisasi tulisan

Setelah mempelajari tulisan yang telah ada dan mengetahui adanya kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam tulisan, atau justru dalam tulisan tersebut terdapat hal-hal yang kurang perlu sehingga harus dieliminasi dari isi buku. mengimprovisasi tulisan caranya dengan mengeliminasi hal yang dianggap kurang penting, memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan maupun penyusunan buku, serta memilih kosakata yang lebih baik, lebih efisien namun tidak mengurangi estetika dalam pengemasan tulisannya.

7) Revisi

Revisi perlu dilakukan untuk memperbaiki semua tulisan. Dalam beberapa kasus, biasanya saat revisi banyak penulis mengatakan revisi sama dengan penulisan ulang sebagian maupun seluruh isi buku. Revisi ini bertujuan untuk membuat suatu karya tulis agar lebih baik dari sebelumnya.

8) Pengeditan

Ketika revisi telah dilakukan, hal terakhir dalam menulis adalah editing atau pengeditan. Pengeditan dilakukan untuk membenahi penulisan (apabila ada penulisan ataupun penggunaan kosakata yang salah) juga membenahi tata letak tulisan dan penyusunan tulisan tersebut agar memiliki estika yang dapat menarik minat pembacanya.

9) Merancang *layout isi, background, dan cover*

Penampilan dari sebuah buku, sangatlah mempengaruhi penyampaian informasi yang terkandung di dalamnya. Untuk itulah, selain isi, kemasan dari buku tersebut perlu diperhatikan lebih serius. Paduan warna, kesesuaian jenis huruf, ketepatan ukuran huruf, penggunaan table, grafik, gambar dan lain sebagainya juga menentukan kualitas buku yang dibuat. Tampilan isi buku yang menarik akan merangsang indera pelihat agar tidak bosan saat membaca buku tersebut. Dengan demikian, isi pun akan mudah tersampaikan.

10) Penjilidan

Proses selanjutnya jika buku telah selesai, maka buku pun siap dijilid.

3. Hakikat Karate

a. Pengertian Karate

Karate adalah olahraga beladiri dengan tangan kosong. Karate berasal dari kata *kara* yang artinya kosong, sedangkan *te* adalah tangan.

Jaka Aliy Farissya (2015: 31) Setiap anggota badan dilatih secara sistematis sehingga suatu saat dapat menjadi senjata yang ampuh dan sanggup menaklukkan lawan dengan satu gerakan yang menentukan. Danardono (2006: 2) Beladiri karate merupakan keturunan dari ajaran yang bersumber agama Budha yang luhur. Oleh karena itu, orang yang belajar karate seharusnya rendah hati dan bersikap lembut, punya keyakinan, kekuatan dan percaya diri.

b. Sejarah Karate

Catatan sejarah yang ada menyebutkan, bahwa asal-usul paling awal seni beladiri dan olahraga karate berasal dari India, kemudian ke Tiongkok, lalu ke pulau Okinawa, sebelum kemudian berkembang di Jepang, dan pada akhirnya sampai ke Indonesia, dan menyebar ke seluruh dunia. Namun pada masa awal tersebut, karate tidak atau belum seperti bentuknya yang sekarang ini (Hermawan Sulistyono, 2013).

Te atau *Okinawa-te* adalah seni beladiri asli setempat yang telah mengalami perkembangan berabad-abad lamanya, dan kemudian banyak dipengaruhi oleh teknik perkelahian yang dibawa oleh para ahli seni beladiri Tiongkok yang mengungsi ke Okinawa dikarenakan maraknya penindasan dan pembunuhan besar-besaran yang dilakukan oleh orang-orang Mancu selama masa peralihan dari Dinasti Ming ke Dinasti Ching.

Okinawa merupakan pulau terbesar dari sekelompok pulau yang membentuk Jepang modern. Okinawa merupakan pulau utama dari gugusan kepulauan Ryukyu yang membentang dari utara Jepang ke selatan

Taiwan. Di kelilingi oleh koral, Okinawa memiliki luas kurang lebih 10 km dan panjang hanya 110 km, terletak 740 km di timur dataran Tiongkok, 550 km di Selatan dataran utama Jepang dan 550 km di utara Taiwan. Okinawa adalah pulau semi tropis yang mirip seperti Kepulauan Hawaii, (Bruce, 2004).

Sampai pada abad ke-15 Kepulauan Okinawa terbagi menjadi 3 (tiga) kerajaan. Pada tahun 1470 Youshi Sho dari golongan *sashikianji* berhasil mempersatukan semua pulau di Kepulauan Okinawa di bawah kekuasaannya. Penguasa ke-2 dari golongan Sho, yaitu Shin Sho, memberlakukan larangan membawa senjata bagi golongan samurai. Tahun 1609 kelompok samurai Satsuma dibawah pimpinan Shimazu Iehisa dari Pulau Kyushu berhasil menguasai Kepulauan Okinawa, tetapi larangan terhadap pemilikan senjata tajam masih terus diberlakukan. Bahkan mereka juga menghukum orang-orang yang melanggar. Sebagai akibatnya, rakyat hanya dapat mengandalkan pada kekuatan dan ketrampilan fisik mereka untuk dapat membela diri dari penindasan yang dilakukan oleh kelompok samurai Satsuma. Orang-orang Okinawa mulai mempelajari *Okinawa-te* dan *Ryukyu Kobudo* (seni senjata) secara sembunyi-sembunyi.

Melalui ketekunan dan latihan yang keras, rakyat Okinawa berhasil mengembangkan sejenis gaya dan teknik berkelahi yang baru yang akhirnya melampaui sumber aslinya. Aliran-aliran seni bela diri *Te* (aslinya *Tode* atau *Tote*) di Okinawa terbagi menurut nama daerah perkembangannya menjadi *Naha-te*, *Shuri-te*, dan *Tomari-te*. *Naha-te*

mirip dengan seni bela diri Tiongkok aliran selatan, khususnya dalam pola gerakan yang dilaksanakan dengan gaya yang kokoh dan sangat tepat bagi orang yang bertubuh besar. *Shuri-te* mirip dengan seni bela diri Tiongkok aliran utara yang pola gerakannya lebih menekankan kegesitan dan keringanan tubuh.

Arti dari kata karate adalah “*kara*” yang berarti kosong, langit, atau cakrawala. Sedangkan “*te*” berarti tangan. Sedangkan akhiran “*do*” pada kata karate-do berarti “cara” atau “jalan”. Akhiran “*do*” pada kata karate-do menyiratkan bahwa karate-do adalah jalan menuju pengetahuan diri, bukan hanya studi tentang aspek teknis pertempuran.

Karate masuk di Indonesia bukan dibawa oleh tentara Jepang melainkan oleh mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang kembali ke tanah air, setelah menyelesaikan pendidikan di Jepang. Tahun 1963 beberapa mahasiswa Indonesia antara lain: Baud AD Adikusumo, Karianto Djojonegoro, Mochtar Ruskan dan Ottoman Noh mendirikan dojo di Jakarta. Mereka inilah yang mula-mula memperkenalkan karate di Indonesia. Selanjutnya mereka membentuk wadah yang mereka namakan Persatuan Olahraga Karate Indonesia (PORKI) yang diresmikan tanggal 10 Maret 1964 di Jakarta.

Danardono (Jaka Aliy Farissya, 2015: 33) Di samping alumni Mahasiswa, orang-orang Jepang yang datang ke Indonesia dalam rangka bisnis ikut pula memberi warna bagi perkembangan karate di Indonesia, antara lain: Matsusaki (*Kushinryu*-1966), Oyama (*Kyokushinkai*-1967),

Ishi (*Gojuryu*-1969) dan Hayashi (*Shitoryu*-1971). Pada tahun 1972 melalui Kongres ke IV PORKI, namanya resmi diubah menjadi Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI).

Perkembangan karate di dunia maupun di Indonesia begitu pesat. Terbukti dengan adanya berbagai kejuaraan yang diselenggarakan ditingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karate adalah salah satu beladiri tangan kosong tanpa senjata yang berasal dari Okinawa, Jepang. Karate berkembang di Indonesia dibawa oleh mahasiswa-mahasiswa yang studi ke Jepang dan pulang ke Indonesia yang kemudian mengajarkan karate.

c. Aliran Karate di Dunia

Berikut ini adalah 4 aliran besar dalam *Japan Karate Federation* (JKF) (www.FokusShotokan.com):

1) *Shotokan*

“*Shoto*” adalah nama pena Gichin Funakoshi, “*kan*” dapat diartikan sebagai gedung/bangunan, sehingga *shotokan* dapat diterjemahkan sebagai perguruan Funakoshi. Gichin Funakoshi merupakan pelopor yang membawa ilmu karate dari Okinawa ke Jepang. Aliran *Shotokan* merupakan akumulasi dan standardisasi dari berbagai perguruan karate di Okinawa yang pernah dipelajari oleh Funakoshi. Pada beberapa literatur juga dijelaskan bahwa aliran *Shotokan* merupakan penyempurnaan dari bentuk awal gerakan aliran *Shito-ryu* yang merupakan aliran karate tertua di Jepang. Berpegang

pada konsep *Ichigeki Hissatsu*, yaitu satu gerakan yang dapat membunuh lawan. *Shotokan* menggunakan kuda-kuda yang rendah serta pukulan dan tangkisan yang keras. Gerakan *Shotokan* cenderung linear/frontal, sehingga praktisi *Shotokan* berani langsung beradu pukulan dan tangkisan dengan lawan.

2) *Goju-ryu*

Goju memiliki arti keras-lembut. Aliran ini memadukan teknik keras dan teknik lembut, dan merupakan salah satu perguruan karate tradisional di Okinawa yang memiliki sejarah yang panjang. Dengan meningkatnya popularitas karate di Jepang (setelah masuknya *Shotokan* ke Jepang), aliran *Goju* ini dibawa ke Jepang oleh Chojun Miyagi. Miyagi memperbaiki banyak teknik-teknik aliran ini menjadi aliran *Goju-ryu* yang sekarang, sehingga banyak orang yang menganggap Chojun Miyagi sebagai pendiri *Goju-ryu*. Berpegang pada konsep bahwa "dalam pertarungan yang sesungguhnya, kita harus bisa menerima dan membalas pukulan". Sehingga *Goju-ryu* menekankan pada latihan *sanchin* atau pernapasan dasar, agar para praktisinya dapat memberikan pukulan yang dahsyat dan menerima pukulan dari lawan tanpa terluka. *Goju-ryu* menggunakan tangkisan yang bersifat circular serta senang melakukan pertarungan jarak rapat.

3) *Shito-ryu*

Aliran *Shito-ryu* terkenal dengan keahlian bermain *kata*, terbukti dari banyaknya *kata* yang diajarkan di aliran *Shito-ryu*, yaitu

ada 30 sampai 40 *kata*, lebih banyak dari aliran lain. Sebagai perbandingan, *Shotokan* memiliki 26, *Wado* memiliki 17, *Goju* memiliki 12 *kata*. Dalam pertarungan, ahli karate *Shito-ryu* dapat menyesuaikan diri dengan kondisi, mereka bisa bertarung seperti *Shotokan* secara frontal, maupun dengan jarak rapat seperti *Goju*.

4) *Wado-ryu*

Wado-ryu adalah aliran karate yang unik karena berakar pada seni beladiri *Shindo Yoshin-ryu Jujutsu*, sebuah aliran beladiri Jepang yang memiliki teknik kunci persendian dan lemparan. Sehingga *Wado-ryu* selain mengajarkan teknik karate juga mengajarkan teknik kunci persendian dan lemparan/bantingan *Jujutsu*. Didalam pertarungan, ahli *Wado-ryu* menggunakan prinsip *Jujutsu* yaitu tidak mau mengadu tenaga secara frontal, lebih banyak menggunakan tangkisan yang bersifat mengalir (bukan tangkisan keras), dan terkadang menggunakan teknik *Jujutsu* seperti bantingan dan sapuan kaki untuk menjatuhkan lawan. Akan tetapi, dalam pertandingan FORKI dan JKF, para praktisi *Wado-ryu* juga mampu menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada dan bertanding tanpa menggunakan jurus-jurus *Jujutsu* tersebut.

Sedangkan aliran karate lain yang besar walaupun tidak termasuk dalam "4 besar JKF" antara lain adalah:

1) *Kyokushin*

Tidak termasuk dalam 4 besar *Japan Karate-do Federation*. Akan tetapi, aliran ini sangat terkenal baik didalam maupun diluar Jepang, serta turut berjasa mempopulerkan Karate di seluruh dunia, terutama pada tahun 1970an. Aliran ini didirikan oleh Sosai Masutatsu Oyama. Nama *Kyokushin* mempunyai arti kebenaran tertinggi. Aliran ini menganut sistem *budo* karate, dimana praktisi-praktisinya dituntut untuk berani melakukan *full-contact kumite*, yakni tanpa pelindung, untuk mendalami arti yang sebenarnya dari seni bela diri karate serta melatih jiwa/semangat keprajuritan (*budo*). Aliran ini juga menerapkan *hyakunin kumite* (*kumite* 100 orang) sebagai ujian tertinggi, dimana *karateka* diuji melakukan 100 *kumite* berturut-turut tanpa kalah. Sosai Oyama sendiri telah melakukan *kumite* 300 orang. Adalah umum bagi praktisi aliran ini untuk melakukan 5-10 *kumite* berturut-turut.

2) *Shorin-ryu*

Aliran ini adalah aliran karate yang asli berasal dari Okinawa. Didirikan oleh Shoshin Nagamine yang didasarkan pada ajaran *Yasutsune Anko Itosu*, seorang guru Karate abad ke 19 yang juga adalah guru dari Gichin Funakoshi, pendiri *Shotokan* Karate. Dapat dimaklumi bahwa gerakan *Shorin-ryu* banyak persamaannya dengan *Shotokan*. Perbedaan yang mencolok adalah bahwa *Shorin-ryu* juga mengajarkan bermacam-macam senjata, seperti *nunchaku*, *kama* dan *rokushaku bo*.

3) *Uechi-ryu*

Aliran ini adalah aliran karate yang paling banyak menerima pengaruh dari beladiri Tiongkok, karena pencipta aliran ini, Kanbun Uechi, belajar beladiri langsung di provinsi Fujian di Tiongkok. Oleh karena itu, gerakan dari aliran karate *Uechi-ryu* sangat mirip dengan kungfu aliran *Fujian*, terutama aliran *baihequan* (bangau putih).

d. Pertandingan Karate

FORKI (Federasi Olahraga Karate-do Indonesia) sebagai wadah olahraga Karate di Indonesia turut serta mengambil bagian dalam WKF, sehingga peraturan pertandingan yang diikuti adalah peraturan dari WKF. Saat ini WKF menggunakan peraturan pertandingan WKF *Rule Competition Version 1.1* yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2017. Sistem pertandingan yang digunakan adalah sistem *repechage* atau gugur. Sebagai olahraga yang prestasi karate mempertandingkan dua kategori, yaitu kategori *kata* dan *kumite*.

Dalam buku kumpulan artikel yang disunting oleh Victorianus Phang (2013: iv) menyebutkan *kata* merupakan pertandingan yang memperagakan keindahan gerak dari jurus, baik untuk putra maupun putri. Dalam pertandingan *kata* dibagi berdasarkan usia, dapat dilakukan secara perorangan ataupun beregu yang beranggotakan tiga orang. Saat perebutan medali pada *kata* beregu, tim wajib memainkan bunkai. Di dalam buku yang disunting oleh Victorianus Phang (2013: iv), *kumite* merupakan perkelahian. Maksudnya adalah pertarungan antara dua orang di dalam

satu lapangan untuk memperebutkan kemenangan. Pertandingan *kumite* dibagi berdasarkan usia dan berat badan. Sama halnya dengan *kata*, pertandingan *kumite* dapat dilakukan secara perorangan maupun beregu. Namun pertandingan beregu dalam *kumite* berisikan 3 orang pemain dan 2 cadangan untuk putri, 5 orang pemain dan, 2 cadangan untuk putra yang telah diatur sedemikian rupa sehingga susunan tidak dapat diubah.

e. Teknik Karate

Karate dapat dipraktekkan sebagai sebuah seni pengembangan diri (*budo*), sebagai olahraga, atau sebagai latihan pertahanan diri. Karate tradisional menekankan pada pengembangan diri (*budo*). Dalam pelatihan gaya Jepang modern, menekankan unsur-unsur psikologis yang layak dimasukkan kedalam *kokoro* (sikap/perilaku) seperti ketekunan, keberanian, kebaikan, dan keterampilan kepemimpinan. Olahraga karate menekankan pada latihan dan kompetisi. Materi latihan karate terbagi menjadi tiga bagian utama: *kihon* (teknik dasar), *kata* (jurus) dan *kumite* (pertarungan).

1) Gerakan Dasar (*Kihon*)

Kihon merupakan gerakan paling penting dalam karate, karena *kihon* merupakan pondasi awal belajar karate. Menurut Sujoto J.B (1996: 53) *kihon* berarti pondasi/awal/akar dalam bahasa Jepang. Dari sudut pandang *budo*, *kihon* diartikan sebagai unsur terkecil yang menjadi dasar pembentuk sebuah teknik.

Dalam karate-do sendiri *kihon* lebih berarti sebagai bentuk-bentuk baku yang menjadi acuan dasar dari semua teknik/gerakan yang mungkin dilakukan dalam *kata* maupun *kumite*. Gerakan dasar yang di pelajari saat berlatih *kihon* seperti kuda-kuda (*dachi*), pukulan (*tsuki*), tendangan (*geri*), dan tangkisan (*uke*).

2) Jurus (*Kata*)

Gunawan (2007: 21) *kata* adalah peragaan jurus yang telah dibakukan. *Kata* secara harafiah berarti bentuk, rupa, potongan, atau corak. Dalam *budo*, kata lebih diartikan sebagai bentuk latihan khusus yang menjadi intisari sebuah seni beladiri yang ditampilkan dalam satu set rangkaian gerak dasar (*kihon*) yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk gerak seni yang indah, bertujuan, berjiwa, yang dilakukan dengan kesungguhan, tenaga, kelenturan dan kecepatan dalam sebuah standarisasi. *Kata* atau jurus merupakan suatu bentuk latihan resmi di mana semua teknik mendasar: tangkisan, pukulan, sentakan, atau hentakan dan tendangan, dirangkaikan sedemikian rupa di dalam suatu kesatuan bentuk yang bulat dan sesuai dengan cara berpikir yang masuk akal (logis).

Soeryadi (2008: 1) dalam melakukan setiap gerakan *kata*, terdapat gerakan-gerakan kaki yang telah diciptakan sedemikian rupa, sehingga tiap orang yang melakukannya walaupun tanpa seorang lawanpun dalam bentuk yang nyata akan bertindak seolah-olah lawannya datang dari keempat jurusan atau bahkan dari kedelapan

jurusan, sehingga tersedia kemungkinan untuk megubah kedudukan kakinya. Setiap kata memiliki arti, tingkat kesulitan, ritme gerakan dan pernafasan yang berbeda.

3) Pertarungan (*Kumite*)

Secara harfiah berarti “pertemuan tangan”. *Kumite* merupakan aplikasi praktis dari teknik menyerang, bertahan dan menyerang balik dari serangan musuh. Ada beberapa jenis bentuk pertarungan (*kumite*) dalam karate, yakni pertarungan dasar (*kihon kumite*), pertarungan satu teknik (*ippon kumite*), pertarungan bebas (*jiyu kumite*). (1) Pertarungan dasar bertujuan untuk memperbaiki teknik dasar dengan dengan memperhatikan tingkat kemampuan dari karateka. (2) Pertarungan satu teknik bertujuan untuk mempelajari teknik menyerang dan teknik membeladiri, melatih gerakan tubuh, dan mempelajari maai (pengaturan jarak). Variasi dari bentuk pertarungan ini adalah *jiyu ippon kumite* dan *kaishu ippon kumite*. (3) Pertarungan bebas tidak ada perjanjian atau pengaturan teknik sebelumnya. Pasangan dibolehkan dan bebas menggunakan kekuatan mental dan fisiknya, namun wajib mengendalikan pukulan, sentakan dan tendangannya serta mempertahankan tingkat keselamatan dengan membatasi daerah serangan dan tidak menyerang daerah vital.

f. Teknik Dasar (*kihon*) Perguruan Karate GOKASI

Menurut Pekik (2002: 81) teknik dasar adalah gerakan yang dilakukan pada lingkungan atau sasaran yang sederhana atau diam,

misalnya menendang bola ditempat. Menurut peneliti teknik dasar (*kihon*) karate adalah teknik gerakan yang dijadikan sebagai pondasi sebelum melanjutkan untuk mempelajari *kata* dan *kumite*. Menurut Hinchliffe (2015: 33) beberapa teknik dasar (*kihon*) karate aliran *Goju-ryu* yang dapat dipelajari antara lain sebagai berikut:

1) *Dachi* (kuda-kuda)

Tabel 1. *Dachi* (kuda-kuda)

No.	Teknik Gerakan	Pengertian
1.	<i>Heisoku dachi</i>	Posisi siap telapak kaki rapat
2.	<i>Musubi dachi</i>	Posisi siap telapak kaki terbuka
3.	<i>Uchi hachiji dachi</i>	Posisi kaki terbuka-terbalik
4.	<i>Heiko dachi</i>	Posisi kaki sejajar
5.	<i>Hachiji dachi</i>	Posisi sikap kaki alami atau terbuka
6.	<i>Shiko dachi</i>	Posisi sikap persegi
7.	<i>Sanchin dachi</i>	Posisi sikap jam pasir
8.	<i>Neko ashi dachi</i>	Posisi sikap kucing
9.	<i>Zenkutsu dachi</i>	Posisi sikap depan
10.	<i>Kokutsu dachi</i>	Posisi sikap belakang

2) *Tsuki* (pukulan)

Tabel 2. *Tsuki* (pukulan)

No.	Teknik Gerakan	Pengertian
1.	<i>Jodan tsuki</i>	Pukulan pada area atas
2.	<i>Chudan tsuki</i>	Pukulan pada area tengah
3.	<i>Gedan tsuki</i>	Pukulan pada area bawah
4.	<i>Ura tsuki</i>	Pukulan jarak dekat
5.	<i>Heiko tsuki</i>	Pukulan ganda
6.	<i>Awase tsuki</i>	Pukulan U

3) *Uke* (tangkisan)

Tabel 3. *Uke* (tangkisan)

No.	Teknik Gerakan	Pengertian
1.	<i>Jodan uke</i>	Tangkisan atas
2.	<i>Chudan uke</i>	Tangkisan tengah
3.	<i>Gedan uke</i>	Tangkisan sapuan bawah
4.	<i>Uchi uke</i>	Tangkisan dalam
5.	<i>Harai uke.</i>	Tangkisan rendah
6.	<i>Kake uke.</i>	Tangkisan mengait
7.	<i>Mawashi uke.</i>	Tangkisan tangan memutar
8.	<i>Kosa uke</i>	Tangkisan tangan menyilang

4) Geri (tendangan)

Tabel 4. Geri (tendangan)

No.	Teknik Gerakan	Pengertian
1.	<i>Hiza geri</i>	Tendangan lutut
2.	<i>Mae geri</i>	Tendangan depan
3.	<i>Sokuto geri</i>	Tendangan samping dengan tepi kaki
4.	<i>Mawashi geri</i>	Tendangan setengah lingkaran
5.	<i>Kansetsu geri</i>	Tendangan menyudut dengan tepi kaki

5) Uchi (sentakan)

Tabel 5. Uchi (sentakan)

No.	Teknik Gerakan	Pengertian
1.	<i>Uraken uchi</i>	Sentakan kepala bagian belakang
2.	<i>Kentsui uchi</i>	Sentakan pukulan palu
3.	<i>Furi uchi</i>	Sentakan tubuh
4.	<i>Shuto uchi</i>	Sentakan tangan pisau
5.	<i>Mae hiji ate</i>	Sentakan siku depan
6.	<i>Yoko hiji ate</i>	Sentakan siku samping

g. Jurus (kata) Dasar Perguruan Karate GOKASI

Berikut adalah tabel beberapa kata dasar yang berasal dari aliran *Goju-ryu* yang biasa digunakan oleh perguruan karate GOKASI dalam pertandingan karate, yakni sebagai berikut:

Tabel 6. Kata Dasar

No.	Kata Dasar
1.	<i>Taikyoku jodan</i>
2.	<i>Taikyoku chudan</i>
3.	<i>Taikyoku gedan</i>
4.	<i>Gekisai dai ichi</i>
5.	<i>Gekisai dai ni</i>

h. Pertarungan (kumite) Dasar Perguruan Karate GOKASI

Menurut Pfluger (1967: 108) latihan dasar *kumite* (*kihon kumite*) terbagi menjadi beberapa variasi, yaitu: 1). *Ippon kumite* 2). *Sanbon Kumite* 3). *Gohon kumite*.

4. Hakikat Perguruan Karate GOKASI

GOKASI merupakan singkatan dari *Goju Ryu Karate-do Shinbukan Indonesia*. GOKASI memiliki aliran gerakan *Goju-Ryu* yang berarti keras-lembut. Filosofi gerakan ini memadukan teknik keras dan teknik lembut. GOKASI bukan hanya sekedar sebuah nama organisasi beladiri karate, tetapi GOKASI adalah sebuah *acronym* yang tiap huruf mencerminkan filosofi dari jenis aliran karate yang tercermin dari setiap gerakan karate dari organisasi ini. Tumbuhnya aliran *Goju Ryu* dibawa oleh sensei "Chojun Miyagi" ke Jepang, beliau kemudian banyak melakukan perbaikan terhadap teknik - teknik aliran ini sehingga beliau lalu dianggap sebagai tokoh pendiri aliran *Goju Ryu*. Aliran ini berpedang pada konsep "Dalam pertarungan yang sesungguhnya kita harus bisa menerima dan membalas pukulan", sehingga aliran ini menekankan pada konsep "*Sanchin*" atau pernapasan dasar agar para praktisinya dapat memberikan pukulan yang dasyat dan menerima pukulan dari lawan tanpa terluka. *Goju Ryu* adalah aliran yang menggunakan tangkisan yang bersifat *circular* serta memiliki kekuatan pada pertarungan jarak rapat atau dekat. Tokoh yang turut berperan membawa aliran ini ke Indonesia adalah seorang mahasiswa Jepang bernama "Kunihiro Ishii" pada tahun 1969.

GOKASI didirikan pada bulan Juni 1964 dalam suatu perkumpulan olah raga beladiri gabungan antara Judo, Jujitsu dan Kuntow, pada saat itu tokoh yang sangat berperan dalam pendirian organisasi tersebut adalah seorang pemuda yang dikenal oleh murid-muridnya dengan panggilan Sensei Budi Darma. Organisasi tersebut kemudian diberi nama *Judo Karate*

Association Djakarta yang disingkat JKAD. Perkembangan Karate di Indonesia semakin pesat dengan adanya pertukaran mahasiswa antara Indonesia dan Jepang. Pada tahun 1969 salah satu Mahasiswa Jepang yang ikut adalah Kunihiro Ishii mengajar karate "*Khusu*" di JKAD. Kemudian nama JKAD dirubah menjadi *Goju Ryu Karate-do Shinbukan Indonesia* atau disingkat GOKASI. Beberapa toko yang ikut berperan dalam proses penggantian nama tersebut adalah Sensei Budi Darma, Drs. Fajar Batubara, Marnoto BA dan Eddyson Yusuf Simbolon. Kemudian nama GOKASI dikukuhkan pada tanggal 1 Juli 1969. Diantara tahun 1960-1980 Eddyson Simbolon bersama teman temannya mendapat beasiswa mempelajari ilmu manajemen ke Jepang sekaligus memperdalam ilmu karate aliran *Goju Ryu* langsung dari sumbernya di *Dojo Shinbukan Tokyo*. Dan menempuh ujian DAN VI Goju Internasional pada tahun 1985.

Pada tahun 1982 untuk pertama kalinya pengurus pusat GOKASI mengadakan Kongres dan membentuk kepengurusan dengan susunan Ketua Dewan Guru Eddyson Yusuf Simbolon (DAN VI) dan Ketua Umum adalah H. Effendy Yusuf (DAN VI Kehormatan). Sejak tahun 1982 hingga saat ini GOKASI telah mengalami beberapa kali pergantian pengurus yang dilakukan setiap 5 tahun sekali melalui Musyawarah Nasional. Di tahun 2015 juga telah dilaksanakan Musyawarah Nasional ke VI GOKASI pada hari Sabtu 23 Mei 2015 dan terpilih sebagai Ketua Umum H. Ir. Yasri Rifai, MBA dengan Sekretaris Jendral Kombes Pol. H, Fauzan Djamal, M. Si. seta salah satu Dewan Pembinaanya adalah Bapak Prof. DR. H. Bahrullah Akbar, MBA,

anggota VI BPK RI. Beliau beliau tersebut juga merupakan anggota Karate GOKASI. GOKASI untuk saat ini memiliki 15 Dewan Pimpinan Daerah di seluruh Indonesia, meliputi: Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Cita Anisa Realita (2017) yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Model Latihan Kekuatan untuk Karateka Junior” melakukan beberapa langkah, yakni: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, pembuatan produk, validasi desain, revisi desain, produk akhir, dan uji coba produk. Hasil presentase penelitian ini adalah ahli media sebesar 98%, serta persentase kelayakan dari Ahli Materi sebesar 100%. Berdasarkan uji coba kelompok kecil didapati persentase kalayakan sebesar 83.40% dan uji coba lapangan sebesar 84.60%. Dengan demikian media ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pelatihan dan referensi untuk pelatih serta atlet karate.
2. Penelitian oleh Rr. Diah Nisita Rukmi (2017) yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Karate Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Ekstrakurikuler Karate Di Madrasah Ibtidaiyah Husnayain Tempel”

melakukan beberapa langkah, yakni: identifikasi dan potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produksi akhir. Hasil presentase penelitian ini adalah ahli materi sebesar 87,5% atau dikategorikan layak, ahli media sebesar 81,65% atau dikategorikan layak, respon siswa uji coba lapangan dari segi materi sebesar 93,3% atau dikategorikan layak dan dari segi desain buku saku sebesar 95% kemudian skor maksimal adalah 94,17% atau layak. Dengan demikian kesimpulan bahwa buku saku karate telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa SD.

C. Kerangka Berfikir

Hampir di semua cabang olahraga beladiri memandang bahwa teknik dasar begitu penting untuk dipelajari dengan baik. Teknik dasar dipandang sebagai pondasi utama sebelum pelatih memberikan teknik-teknik yang lebih rumit pada step berikutnya. Karena dipandang sebagai pondasi utama, pemberian materi, contoh gerakan, dan nama gerakan dalam teknik dasar diharapkan harus sesuai panduan dari asal aliran karatenya agar tidak terjadi kekeliruan. Sehingga seorang pelatih diharapkan mengetahui betul tentang karakteristik cabang olahraganya, aliran perguruannya, cara melakukan gerakan dan nama gerakan itu secara baik, termasuk di dalam olahraga karate. Namun disisi lain pelatih karate juga mempunyai pengalaman dan kemampuan serta mempunyai keterbatasan terkait perbendaharaan teknik dasar yang dimilikinya, sehingga seorang karateka diharapkan tidak pasif dan harus selalu aktif untuk mencari informasi terkait teknik-teknik dasar yang

akan dipelajari oleh perguruan yang termasuk perguruan GOKASI. Informasi bukan hanya didapat melalui internet saja, tetapi dapat diperoleh melalui seperti buku bacaan, buku panduan, koran dan majalah juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencari informasi terkait teknik dasar dalam aliran beladiri karate yang diikutinya.

Media buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* ini berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang mudah diakses oleh seluruh pelaku olahraga karate baik karateka GOKASI ataupun pelatih GOKASI serta masyarakat umum. Diharapkan buku panduan ini dapat membantu karateka GOKASI dalam mempelajari teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) dengan baik dimana saja dan bukan hanya di tempat latihan serta dapat dijadikan informasi untuk memperoleh perbendaharaan gerak yang lebih banyak terkait perguruan GOKASI.

BAB III

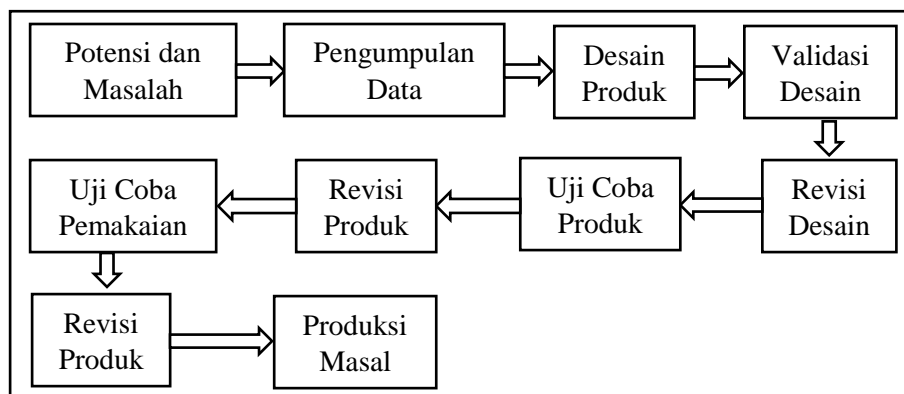
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berorientasi pada produk yang dikembangkan. Pada penelitian pengembangan ini produk yang dikembangkan adalah buku panduan terkait teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) untuk perguruan karate GOKASI. Dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk menghasilkan sebuah sumber belajar bagi karateka GOKASI berupa buku yang berjudul *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengadopsi dari model menurut Sugiyono. Menurut Sugiyono (2007: 298), langkah-langkah penelitian pengembangan dapat dijelaskan melalui bagan seperti dibawah ini:



Gambar 1 . Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D

(Sumber: Sugiyono, 2007: 298)

Penelitian pengembangan ini secara prosedural melewati beberapa tahapan, seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2007: 298). Dalam setiap penelitian pengembangan tentunya akan melakukan tahapan tersebut hanya saja akan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 298) maka prosedur penelitian pengembangan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi literatur dengan mencari referensi-referensi melalui berbagai macam sumber terkait teknik-teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) perguruan karate GOKASI melalui buku dan internet. Serta peneliti melakukan pengamatan di dojo SMP Negeri 2 Pemalang guna melihat proses latihan yang berlangsung. Tujuan dari tahap ini adalah agar wawasan dan pengetahuan penulis tentang materi yang akan dibahas dapat bertambah, mampu mengetahui potensi yang ada dan masalah yang terjadi. Informasi yang didapat dari tahapan ini kemudian dianalisis oleh penulis dan hasilnya akan digunakan untuk merencanakan pengembangan yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini penulis melakukan pengumpulan bahan/informasi melalui beberapa cara diantaranya dengan melakukan wawancara, observasi dan angket. Peneliti melakukan penelitian di *dojo* SMP Negeri 2 Pemalang untuk mengetahui faktor apa yang mendasari terjadinya

masalah. Selain itu peneliti mengumpulkan bahan materi yang dibutuhkan dengan mencari referensi dari buku-buku dan melakukan *sharing* dengan pelatih karate GOKASI. Selain itu juga peneliti mencari referensi melalui internet.

3. Desain Produk

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, peneliti merancang *draft* desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada, peneliti juga melakukan analisis materi yang akan dibahas. Analisis ini mencakup analisis struktur isi, materi atau model yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan karateka. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk. Penyusunan *draft* desain produk terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Penyusunan indikator keberhasilan desain

Tahap pertama adalah dengan menyusun indikator keberhasilan desain yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

b. Pembuatan kerangka materi yang akan dibahas dan pengumpulan materi.

Tahap yang kedua adalah membuat kerangka materi yang nantinya akan dibahas. Pada tahap ini peneliti menentukan pokok-pokok materi berdasarkan teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) yang diajarkan pada aliran *Goju-Ryu* dan perguruan karate GOKASI. Setelah itu peneliti mengumpulkan bahan materi yang dibutuhkan.

Pada tahapan ini peneliti juga mengumpulkan materi dengan melakukan kajian dan mencari referensi dari buku-buku. Selain itu pengumpulan materi juga dilakukan melalui internet dan *sharing* atau wawancara dengan pelatih-pelatih perguruan karate GOKASI.

- c. Penentuan desain media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*.

Tahap selanjutnya adalah menentukan desain media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*. Proses pembuatan desain yang meliputi memilih teknik-teknik dasar yang akan disajikan, melakukan sesi foto untuk memperagakan teknik dasar karate GOKASI meliputi *kihon*, *kata*, *kumite*, membuat *draft* hasil foto kedalam buku panduan, menentukan *layout*, memberikan keterangan disetiap sesi foto.

- d. *Self evaluation* kelayakan produk

Self evaluation dilakukan untuk mengetahui kualitas dari produk yang telah disketsa atau didesain, sebelum ke tahap pembuatan buku panduan, penilaian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh dosen pembimbing.

4. Pembuatan Produk

Tahap selanjutnya adalah pembuatan produk yang berupa buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*. Setelah melakukan sesi foto, hasil foto akan diedit dan diberikan keterangan disetiap teknik

dasar yang disajikan. Hasil foto yang sudah diedit akan diberikan keterangan dan dikemas dalam bentuk buku panduan.

5. Validasi Desain

Setelah tahap penyusunan desain produk selesai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap validasi desain dan materi mengenai produk media buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*. Produk berupa media buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* yang akan dikembangkan diberikan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan masukan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli, yaitu:

a. Ahli Materi

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari media buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*, untuk mengetahui kualitas materi yang ada didalam media buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*.

b. Ahli Media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek tampilan dan aspek pemrograman.

6. Revisi Desain

Revisi dilakukan berdasarkan hasil penilaian kelayakan ahli pada produk awal sehingga menghasilkan produk yang lebih baik selanjutnya.

7. Produk Akhir

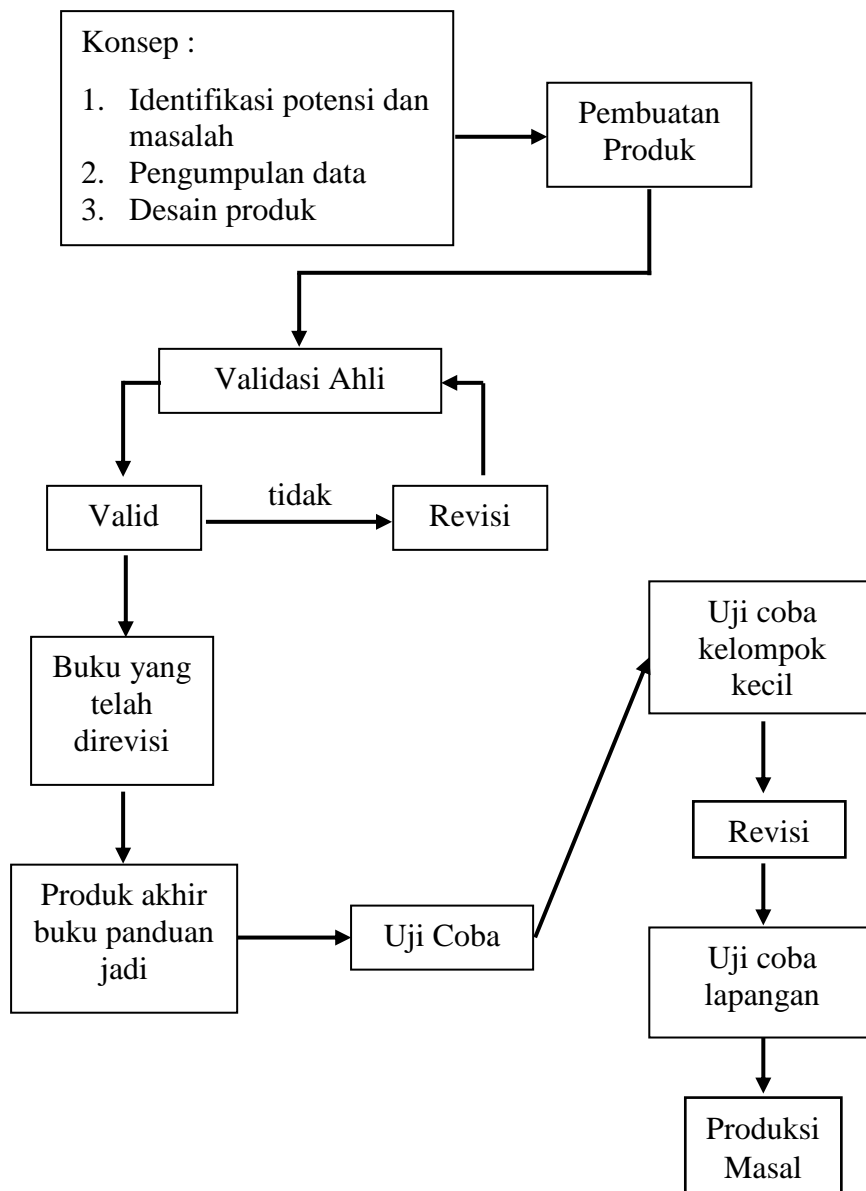
Produk akhir merupakan produk yang telah memiliki kualitas yang baik setelah melalui berbagai validasi dan dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media.

8. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian kelayakan oleh ahli materi dan ahli media bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan di lapangan. Peneliti menggunakan dua kali uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Tujuan dilakukannya uji coba ini adalah untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan kualitas produk media buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*.

Data yang diperoleh dari uji coba ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* yang merupakan produk akhir dalam penelitian ini. Dengan dilakukannya uji coba ini kualitas media yang dikembangkan benar-benar telah teruji secara empiris dan layak dijadikan sebagai sumber belajar dan panduan dalam mempelajari teknik dasar karate perguruan GOKASI.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini kemudian dijabarkan kedalam langkah-langkah teknis sebagai berikut:



Gambar 2. Langkah-langkah Pengembangan Media Buku Panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*.

C. Subyek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini, menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

1. Subjek uji coba ahli

a. Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud adalah Bapak Danardono, M.Or selaku dosen mata kuliah Keterampilan Dasar Karate dan sebagai pelatih karate FORKI Kota Yogyakarta. Ahli materi berperan untuk menentukan materi dalam buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* sudah sesuai dengan kebenaran materi teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) karate perguruan GOKASI.

b. Ahli Media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar media, yaitu Bapak Nawan Primasoni, M.Or selaku dosen mata kuliah Teknologi Kepelatihan Olahraga dan memiliki keahlian pada bidang media pelatihan. Ahli media berperan memberi masukan terhadap etika dan estetika media.

c. Subjek uji coba kelompok kecil dan lapangan

Teknik penentuan subjek uji coba dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Yang dimaksud *simple random sampling* menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 13) pengambilan sampel secara acak sederhana dapat dilakukan apabila daftar nama populasi sudah ada. Subjek uji coba yang digunakan yaitu anggota ekstrakurikuler *dojo* GOJU ASS SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul dan Tim *Training Camp* (TC) Perguruan GOJU ASS Kabupaten Gunungkidul. Pada uji coba kelompok kecil menggunakan

anggota ekstrakurikuler *dojo* GOJU ASS SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 10 orang, terdiri dari pelatih dan karateka. Uji coba lapangan menggunakan Tim *Training Camp* (TC) Perguruan GOJU ASS Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 20 orang, terdiri dari pelatih dan karateka.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 38) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang telah diberi nilai. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau gambar. Data yang bersifat kuantitatif yang berupa penilaian, dihimpun melalui angket atau kuisisioner uji coba produk, pada saat kegiatan uji coba, dianalisis dengan analisis kuantitatif deskriptif. Persentase dimasukkan untuk mengetahui status sesuatu kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian. Berdasarkan jumlah pendapat atau jawaban tersebut, kemudian peneliti mempersentasekan masing-masing jawaban menggunakan rumus:

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan media buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* ini digolongkan ke dalam empat kategori kelayakan sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Kelayakan.

No.	Persentase	Kelayakan
1	76%-100%	Layak
2	56%-75%	Cukup Layak
3	40%-55%	Kurang Layak
4	< 40%	Tidak Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993: 210)

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah alat atau instrumen pengumpul data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian menggunakan dua teknik yaitu instrumen studi pendahuluan dan instrumen pengembangan model dan uji coba lapangan. Adapun instrumen studi pendahuluan yang dilakukan dalam memperoleh informasi dilakukan beberapa metode yang meliputi:

1. Wawancara: wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai hambatan dan kelemahan yang berkaitan dengan teknik dasar (*kihon, kata, kumite*) selama proses latihan.
2. Observasi: observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Kelebihan dalam menggunakan metode observasi adalah banyak informasi yang hanya dapat diselidiki dengan melakukan pengamatan.
3. Angket: merupakan alat pengumpul data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Sedangkan instrumen pengembangan teknik dasar dikelompokkan

menjadi dua yaitu yang pertama adalah validasi produk yang kedua uji coba lapangan dengan menggunakan metode kuisioner.

Pada validasi produk diberikan kepada ahli materi dan media untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi. Lembar validasi digunakan untuk mendapatkan penilaian kelayakan penilaian buku panduan *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*. Pada lembar kuisioner validasi ahli materi dan media menggunakan *skala likert* yaitu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 29) dengan empat pilihan, yaitu:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Instrumen penilaian oleh ahli media adalah dalam bentuk angket. Berikut adalah aspek yang dinilai oleh ahli media:

Tabel 8. Aspek Penilaian Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1	Aspek Desain dan Tampilan	11
2	Aspek Tata Letak dan Tulisan	4
	Jumlah	15

Aspek desain dan tampilan terdiri dari 11 item. Aspek desain dan tampilan dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Penilaian Aspek Desain dan Tampilan

No.	Aspek Penilaian
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>
3	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>
4	Kesesuaian jenis kertas <i>cover</i> buku
5	Kesesuaian jenis kertas isi buku
6	Kesesuaian halaman

7	Kesesuaian ukuran buku
8	Kesesuaian ukuran gambar teknik dasar
9	Kejelasan gambar teknik dasar
10	Kesesuaian relevansi gambar dengan materi
11	Kesesuaian warna

Aspek tata letak dan tulisan terdiri dari 4 item. Aspek tata letak dan tulisan dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan

No.	Aspek Penilaian
1	Ketepatan jenis huruf
2	Ketepatan ukuran huruf
3	Ketepatan letak teks
4	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf

Instrumen penilaian oleh ahli materi adalah dalam bentuk angket.

Berikut adalah aspek yang dinilai oleh ahli materi:

Tabel 11. Aspek Penilaian Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1	Aspek Materi	7
2	Aspek Tata Letak dan Tulisan	3
	Jumlah	10

Aspek materi terdiri dari 7 item. Aspek materi dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Penilaian Aspek Materi

No.	Aspek Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan judul
2	Kesesuaian gambar dengan materi
3	Kesesuaian materi
4	Keruntutan materi
5	Ketepatan judul dengan materi
6	Kebermaknaan penggunaan materi
7	Keruntutan gambar

Aspek tata letak dan tulisan terdiri dari 3 item. Aspek tata letak dan tulisan dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 13. Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan

No.	Aspek Penilaian
1	Ketepatan pemilihan bahasa
2	Ketepatan tata letak
3	Kesesuaian tulisan

Untuk uji coba kelompok kecil dan lapangan dilakukan untuk menguji kelayakan produk untuk disebarluaskan. Pada ujicoba kelompok kecil dan lapangan juga menggunakan metode kuisioner dengan *skala likert* dengan lima pilihan, yaitu:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

Aspek yang dinilai untuk uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Aspek Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan

No.	Aspek yang Dinilai
	Tampilan
1	Kesesuaian <i>cover</i>
2	Ketepatan gambar
3	Kesesuaian <i>desain</i>
4	Keserasian warna tulisan
5	Kesesuaian jenis dan warna huruf
6	Ketepatan ukuran gambar teknik dasar karate perguruan GOKASI
7	Ukuran buku teknik dasar karate perguruan GOKASI
	Materi
8	Ketepatan pemilihan materi teknik dasar karate perguruan GOKASI
9	Ketepatan pemilihan daftar istilah
10	Materi yang disajikan secara sederhana dan jelas
11	Kebermanfaatan materi teknik dasar karate perguruan GOKASI
12	Materi mudah dipahami
13	Kesesuaian tabel materi teknik dasar GOKASI
14	Keruntutan materi
15	Ketepatan materi yang disajikan
16	Buku panduan teknik dasar mempermudah karateka belajar mandiri

	Keterbacaan
17	Kesesuaian tanda baca
18	Kesesuaian bahasa
19	Kesesuaian keterangan teknik dasar karate GOKASI
20	Ketepatan pemilihan bahasa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data

Penyajian data dibagi dalam tahap riset dan tahap pengembangan. Tahap riset dilakukan studi pendahuluan, sedangkan tahap pengembangan dilakukan melalui perencanaan produk, validasi dan uji coba produk.

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan angket dilanjutkan dengan studi literatur. Observasi yang pertama dilakukan pada latihan rutin *dojo* GOKASI SMP Negeri 2 Pemalang pada bulan November 2017. Pada observasi tersebut dilakukan pengamatan terhadap latihan teknik dasar di *dojo* GOKASI SMP Negeri 2 Pemalang. Hasil dari observasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Observasi

No.	Hasil Observasi
1.	Pelatih dan karateka masih minim dalam perbehendaraan teknik dasar karate GOKASI.
2.	Proses belajar teknik dasar karate GOKASI baru bisa dilakukan saat latihan saja, sehingga karateka pemula kesulitan untuk belajar dirumah karena tidak mempunyai buku panduan.
3.	Keterebatasan referensi terkait teknik dasar dalam perguruan karate GOKASI menjadikan materi latihan terlihat monoton.

Studi pendahuluan dilanjutkan dengan melakukan wawancara yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada pelatih yaitu dengan *senpai* Endah Lovia Putri, S.Pd selaku pelatih karate di *dojo* GOKASI SMP Negeri 2 Pemalang dan Rizki Aulia Rachadi selaku salah satu karateka GOKASI SMP Negeri 2 Pemalang. Hasil wawancara kepada pelatih dan karateka tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Wawancara

No.	Hasil Wawancara
1.	Belum adanya buku pedoman yang secara khusus membahas mengenai teknik gerakan karate GOKASI.
2.	Pelatih dan karateka belum banyak memahami teknik dasar yang secara khusus dimiliki oleh perguruan karate GOKASI.
3.	Belum ada media yang dimiliki selain <i>video</i> dari <i>youtube</i> mengenai latihan teknik dasar karate untuk aliran <i>Goju-ryu</i> .

Selanjutnya peneliti melakukan observasi ke beberapa tempat diantaranya adalah Gramedia, Sosial Agency, perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil observasi tersebut didapati belum adanya buku panduan terkait teknik dasar karate GOKASI. Buku-buku mengenai latihan teknik dasar secara umum untuk perguruan atau aliran karate lain juga tidak ditemukan.

Peneliti melanjutkan observasi dan penyebaran angket pada latihan rutin *dojo* karate GOKASI SMP N 2 Pemalang tanggal 4 Desember 2017. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku pelatih dan karateka dalam melakukan latihan teknik dasar karate. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket pada 20 orang yang terdiri dari pelatih dan karateka SMP

Negeri 2 Pematang. Hasil dari angket observasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Angket Observasi

No.	Hasil Angket Observasi
1.	Masih minimnya referensi yang membahas teknik dasar karate khususnya untuk perguruan karate GOKASI.
2.	Belum meratanya pemahaman penggunaan <i>IT</i> membuat pelatih jarang membuka <i>youtube</i> dan segala sosial media di internet sehingga sulit mendapatkan informasi tambahan terkait materi teknik dasar karate GOKASI.
3.	Pelatih dan karateka GOKASI SMP Negeri 2 Pematang belum mempunyai buku panduan yang secara khusus membahas terkait teknik-teknik yang ada dalam perguruan karate GOKASI.
4.	Media buku teknik dasar karate GOKASI untuk karateka GOKASI belum dimiliki dan perlu dibuat untuk menambah referensi pelatih serta karateka itu sendiri.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pelatih dan karateka GOKASI masih minim dalam perbehendaraan teknik dasar karate GOKASI, proses belajar teknik dasar karate GOKASI baru bisa dilakukan saat latihan saja sehingga karateka pemula kesulitan untuk belajar dirumah karena tidak mempunyai buku panduan, keterbatasan referensi terkait teknik dasar dalam perguruan karate GOKASI menjadikan materi latihan terlihat monoton, belum meratanya pemahaman penggunaan *IT* membuat pelatih jarang membuka *youtube* dan segala sosial media di internet sehingga sulit mendapatkan informasi tambahan terkait materi teknik dasar karate GOKASI dan belum adanya buku

pedoman yang secara khusus membahas mengenai teknik gerakan karate GOKASI.

2. Perencanaan Produk

Perancangan produk diawali dengan mencari hasil yang relevan sebagai acuan peneliti dan mencari referensi buku yang berkaitan dengan pengembangan buku panduan teknik dasar karate perguruan GOKASI sebagai bahan pembuat produk. Kemudian rancangan produk yang akan dikembangkan tersebut didiskusikan dengan para ahli dalam bidangnya yaitu Bapak Danardono, M.Or dan Bapak Nawan Primasoni, M.Or untuk mendapatkan rancangan yang sesuai dengan materi yang terdapat di dalam latihan teknik dasar karate perguruan GOKASI. Setelah materi tersebut disetujui, peneliti melakukan pengambilan gambar sesuai dengan materi yang telah disetujui. Selanjutnya gambar yang telah diambil dipilah dan dilakukan editing pada bagian pencahayaan dan size menggunakan *Adobe CorelDRAW X7* dan *Adobe Photoshop CS 6*. Setelah melakukan editing gambar, dilanjutkan pembuatan produk buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* menggunakan *Adobe in Design CS 6* dan *CorelDRAW X7*. Ukuran dari buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* tersebut adalah 148 x 210 mm dengan warna dasar putih dan membagi beberapa bagian atau bab dengan berbagai warna. Bahan yang digunakan dalam *cover* menggunakan kertas *ivory* 230 gr tanpa disertai lapisan laminasi dan pada isi buku menggunakan kertas *HVS* 80 gr.

3. Validasi Ahli dan Revisi Produk

Pengembangan media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, yaitu seorang ahli media pembelajaran dan ahli materi teknik karate. Validasi media dan materi dilakukan sebanyak dua kali dengan menggunakan satu kali revisi. Tinjauan ahli media dan ahli materi ini menghasilkan beberapa revisi sebagai berikut:

a. Validasi dan Revisi Tahap Pertama

Validasi ahli media dan ahli materi tahap pertama dilakukan setelah pembuatan buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* telah selesai. Berikut hasil dari validasi pada tahap pertama :

- 1) Ahli media yang menjadi validator adalah Bapak Nawan Primasoni, M.Or yang memiliki keahlian pada bidang media olahraga. Hasil validasi dari ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Validasi Ahli Media Tahap I

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	3	4	75%	Cukup Layak
2.	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>	3	4	75%	Cukup Layak
3.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>	3	4	75%	Cukup Layak
4.	Jenis kertas <i>Cover Ivory</i> 230 gr	3	4	75%	Cukup Layak
5.	Bahan kertas buku Teknik Dasar Karate GOKASI HVS 80gr	4	4	100%	Layak
6.	Jumlah halaman 82 halaman	4	4	100%	Layak

7.	Ukuran buku Teknik Dasar Karate GOKASI 148 x 210 mm	4	4	100%	Layak
8.	Ukuran gambar teknik dasar	4	4	100%	Layak
9.	Kejelasan gambar teknik dasar	3	4	75%	Cukup Layak
10.	Relevansi gambar dengan materi	4	4	100%	Layak
11.	Kesesuaian warna	4	4	100%	Layak
12.	Jenis huruf yang digunakan	3	4	75%	Cukup Layak
13.	Ukuran huruf yang digunakan	3	4	75%	Cukup Layak
14.	Ketepatan letak teks	4	4	100%	Layak
15.	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	3	4	75%	Cukup Layak
Jumlah		52	60	86,67%	Layak

Hasil dari validasi pada tahap pertama oleh Ahli Media didapati beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki pada bagian daftar isi, *mapping kihon* karate GOKASI, gambar *kihon Musubi Dachi*, gambar *kihon Shiko Dachi*, gambar *kihon Neko Ashi Dachi*, serta gambar *Sambon Kumite* variasi 1. Skor penilaian yang diperoleh pada validasi tahap pertama ini berjumlah 52 dengan persentase 86,67% dan buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* dinyatakan “Layak”. Validator menyatakan perlunya media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* dilakukan revisi terlebih dahulu sebelum diuji caobakan.

2) Revisi Produk Tahap Pertama berdasarkan Saran Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi media tahap pertama yang berupa penilaian, saran, dan kritikan terhadap materi yang dikembangkan, maka pada tahap ini dilakukan beberapa perubahan yakni sebagai berikut :

a) Mengganti Warna Tulisan pada Daftar Isi

Saran dari Ahli Media adalah mengganti warna merah pada tulisan di bagian daftar isi, agar disamakan warna semua tulisannya menjadi warna hitam.

DAFTAR ISI	
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	7
BAB II : SEKILAS TENTANG GOKASI	
A. Sejarah Perguruan GOKASI	9
B. Teknik Dasar Karate	12
BAB III : TEKNIK DASAR KARATE GOKASI	
A. Kihon	17
B. Kata	39
C. Kumite	50
BAB IV : PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	61

xi

Gambar 3. Daftar Isi Sebelum Diperbaiki
(Sumber: Dokumen Pribadi)

DAFTAR ISI	
<i>UCAPAN TERIMA KASIH</i>	<i>v</i>
<i>PRAKATA</i>	<i>ix</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>xi</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>xiii</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>xv</i>
<i>DAFTAR ISTILAH</i>	<i>xvii</i>
BAB I : PENDAHULUAN	
<i>A. Latar Belakang</i>	<i>1</i>
<i>B. Tujuan</i>	<i>7</i>
BAB II : SEKILAS TENTANG GOKASI	
<i>A. Sejarah Perguruan GOKASI</i>	<i>9</i>
<i>B. Teknik Dasar Karate</i>	<i>12</i>
BAB III : TEKNIK DASAR KARATE GOKASI	
<i>A. Kihon</i>	<i>17</i>
<i>B. Kata</i>	<i>39</i>
<i>C. Kumite</i>	<i>50</i>
BAB IV : PENUTUP	<i>59</i>
DAFTAR PUSTAKA	<i>61</i>

Gambar 4. Daftar Isi Setelah Diperbaiki
(Sumber: Dokumen Pribadi)

b) Mengganti Jenis Teks pada Daftar Isi

Ahli Media menyarankan agar jenis tulisan pada daftar isi diganti dari jenis teks normal menjadi jenis teks Italic (dimiringkan).

DAFTAR ISI	
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	7
BAB II : SEKILAS TENTANG GOKASI	
A. Sejarah Perguruan GOKASI	9
B. Teknik Dasar Karate	12
BAB III : TEKNIK DASAR KARATE GOKASI	
A. Kihon	17
B. Kata	39
C. Kumite	50
BAB IV : PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	61

xi

Gambar 5. Jenis Teks Sebelum Diperbaiki
(Sumber: Dokumen Pribadi)

DAFTAR ISI	
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	7
BAB II : SEKILAS TENTANG GOKASI	
A. Sejarah Perguruan GOKASI	9
B. Teknik Dasar Karate	12
BAB III : TEKNIK DASAR KARATE GOKASI	
A. Kihon	17
B. Kata	39
C. Kumite	50
BAB IV : PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	61

Gambar 6. Jenis Teks Setelah Diperbaiki
(Sumber: Dokumen Pribadi)

c) Memberikan Kolom Tambahan pada *Mapping Kihon* Karate GOKASI

Ahli Media menyarankan agar pada potongan *mapping kihon* karate GOKASI yang berada pada halaman 19 ditambahkan kolom tambahan berupa kolom No., Kihon, Urt., Nama Gerakan diatas kolom nomor 4.

4.	<i>Geri</i> (Tendangan)	a.	<i>Hiza Geri</i>
		b.	<i>Mae Geri</i>
		c.	<i>Sokuto Geri</i>
		d.	<i>Mawashi Geri</i>
		e.	<i>Kansetsu Geri</i>
5.	<i>Uchi</i> (Sentakan)	a.	<i>Uraken Uchi</i>
		b.	<i>Kentsui Uchi</i>

19

Gambar 7. Kolom *Mapping Kihon* Sebelum Ditambahkan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

No.	Kihon	Urt.	Nama Gerakan
4.	Geri (Tendangan)	a.	Hiza Geri
		b.	Mae Geri
		c.	Sokuto Geri
		d.	Mawashi Geri
		e.	Kansetsu Geri
5.	Uchi (Sentakan)	a.	Uraken Uchi
		b.	Kentsui Uchi

Gambar 8. Kolom *Mapping Kihon* Sesudah Ditambahkan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

- d) Menambahkan Gambar Sudut pada Teknik *Musubi Dachi*

Ahli Media menyarankan agar pada gambar teknik *Musubi Dachi* diberikan keterangan sudutnya, supaya pembaca dapat dengan mudah memahaminya.



Gambar 9. Sudut *Musubi Dachi* Sebelum Ditambahkan (Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 10. Sudut *Musubi Dachi* Setelah Ditambahkan (Sumber: Dokumen Pribadi)

e) Menambahkan Gambar Sudut pada Teknik *Shiko Dachi*

Ahli Media juga menyarankan agar pada gambar teknik *Shiko Dachi* diberikan keterangan sudutnya, supaya pembaca dapat dengan mudah memahaminya.



Gambar 11. Sudut *Shiko Dachi* Sebelum Ditambahkan
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 12. Sudut *Shiko Dachi* Setelah Ditambahkan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

f) Menambahkan Gambar Sudut pada Teknik *Neko Ashi Dachi*

Ahli Media juga menyarankan agar pada gambar teknik *Neko Ashi Dachi* diberikan keterangan sudutnya, supaya pembaca dapat dengan mudah memahaminya.



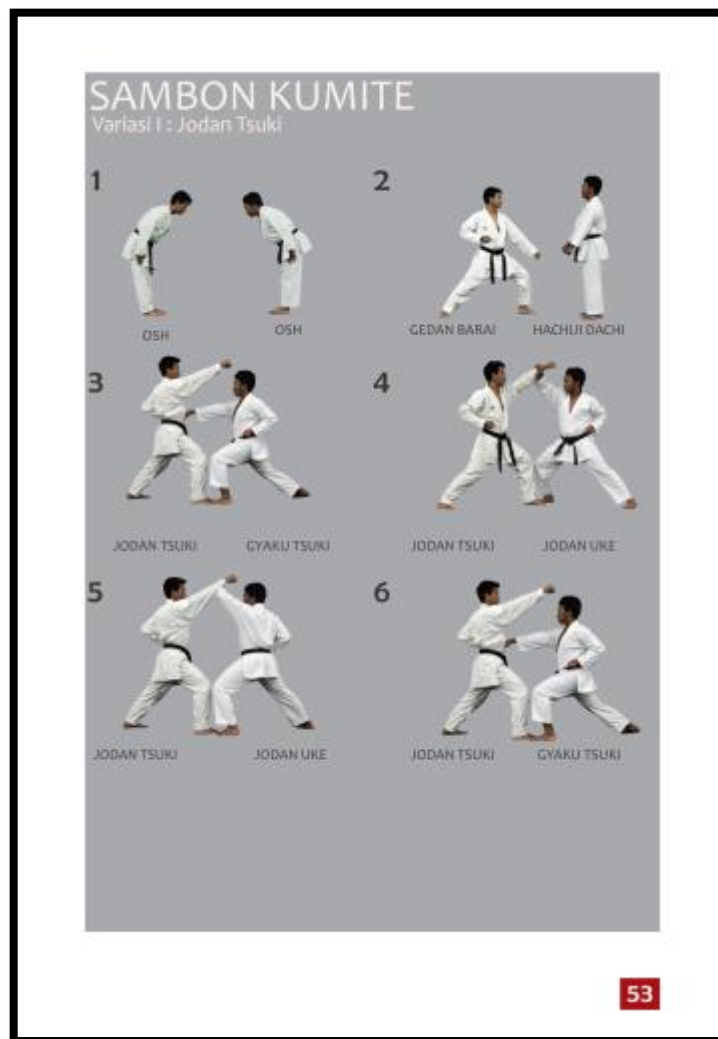
Gambar 13. Sudut *Neko Ashi Dachi* Sebelum Ditambahkan (Sumber: Dokumen Pribadi)



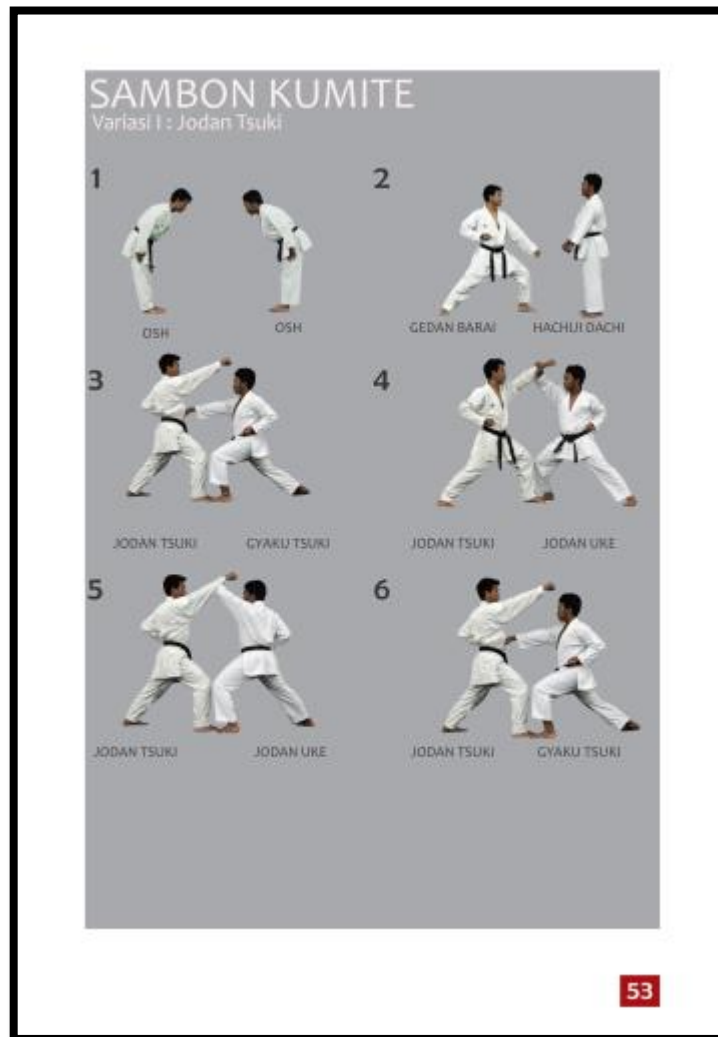
Gambar 14. Sudut *Neko Ashi Dachi* Setelah Ditambahkan (Sumber: Dokumen Pribadi)

g) Mengganti Gambar *Sambon Kumite* Variasi I

Ahli Media menyarankan agar pada gambar *Sambon Kumite* Variasi I untuk diganti dengan gambar yang resolusinya lebih tinggi, pasalnya menurut Ahli Media gambar tersebut belum terlihat jelas atau masih beresolusi rendah sehingga nampak tidak jelas.



Gambar 15. *Sambon Kumite* Sebelum Diperbaiki
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 16. *Sambon Kumite* Setelah Diperbaiki
(Sumber: Dokumen Pribadi)

3) Data Validasi Produk oleh Ahli Materi

Ahli Materi yang menjadi validator adalah Bapak Danardono, M.Or yang memiliki keahlian pada bidang karate. Hasil Validasi dari Ahli Materi adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1.	Kesesuaian materi dengan judul	3	4	75%	Cukup Layak

2.	Kesesuaian gambar dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
3.	Kesesuaian materi	3	4	75%	Cukup Layak
4.	Keruntutan materi	3	4	75%	Cukup Layak
5.	Ketepatan judul dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
6.	Kebermaknaan penggunaan materi	4	4	100%	Layak
7.	Keruntutan gambar	3	4	75%	Cukup Layak
8.	Ketepatan pemilihan bahasa	3	4	75%	Cukup Layak
9.	Ketepatan tata letak	3	4	75%	Cukup Layak
10.	Kesesuaian tulisan	3	4	75%	Cukup Layak
Jumlah		31	40	77,5%	Layak

Hasil dari validasi pada tahap pertama oleh Ahli Materi didapati beberapa hal yang perlu diperhatikan pada bagian *cover* buku, gambar pada *kihon* karate serta pada bagian *kihon kumite* yang disajikan masih terdapat beberapa kesalahan.

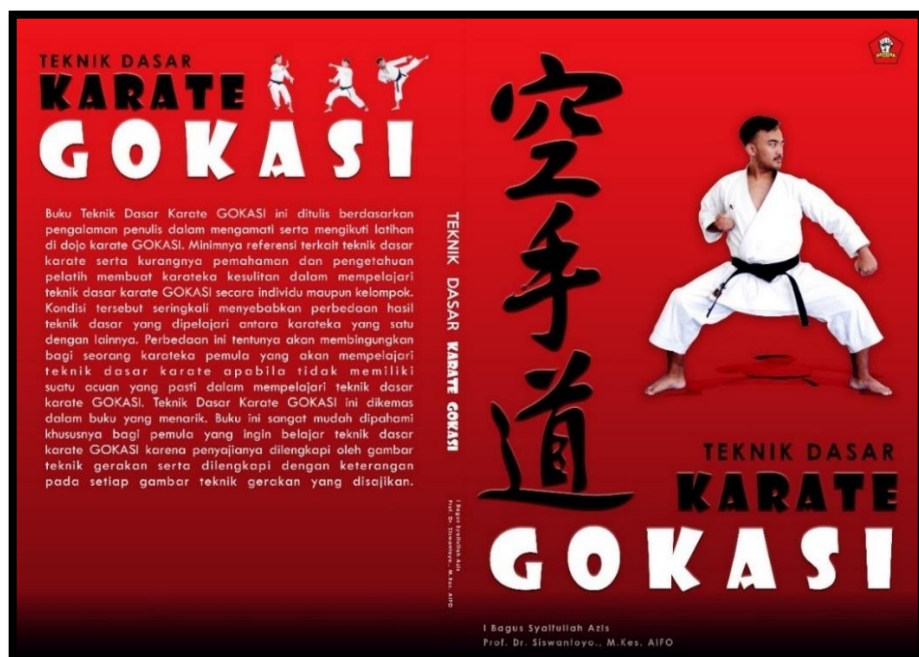
Validasi materi tahap pertama memiliki skor nilai maksimal 40 dengan persentase yang didapatkan sebesar 77,5% dan dapat dinyatakan oleh Ahli Materi bahwa buku Teknik Dasar Karate GOKASI dinyatakan “Layak” namun perlu dilakukan revisi sebelum dilakukan uji coba.

4) Revisi Produk Tahap Pertama berdasarkan Ahli Materi

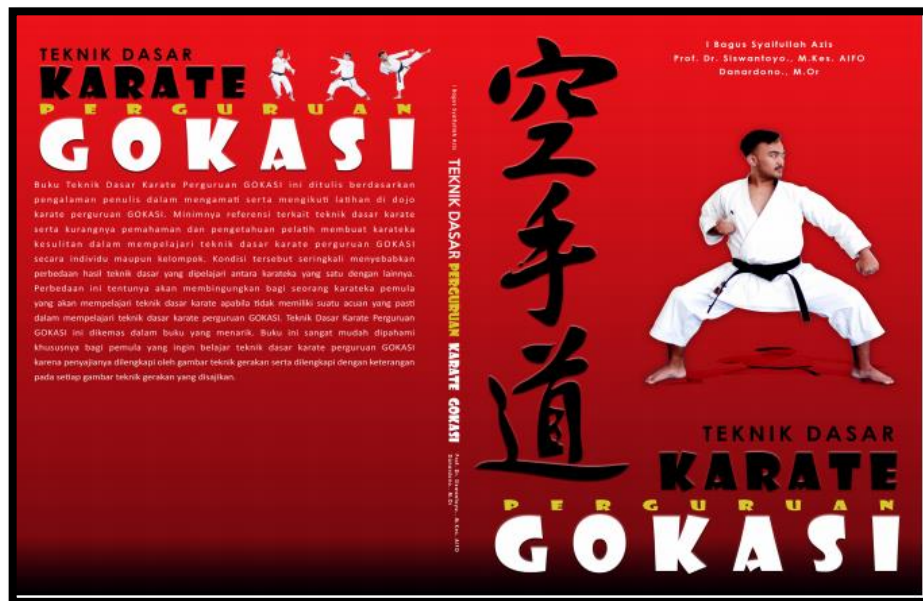
Berdasarkan hasil validasi materi tahap pertama yang berupa penilaian, saran, dan kritikan terhadap materi yang dikembangkan, maka pada tahap ini dilakukan beberapa perubahan adalah sebagai berikut :

- a) Menambahkan Kata “PERGURUAN” dan Memindahkan Posisi Nama Penulis dan Dosen Pembimbing.

Ahli Materi memberikan saran pada judul buku agar ditambahkan kata “PERGURUAN” sebelum kata “GOKASI” agar pembaca dapat mengerti bahwa GOKASI adalah suatu perguruan karate dan bukan aliran karate. Selain itu, Ahli Materi juga memberikan saran agar nama penulis dan nama dosen pembimbing yang berada dibawah pada *cover* depan diletakkan pada bagian atas supaya mudah untuk diketahui siapa penulis buku tersebut.



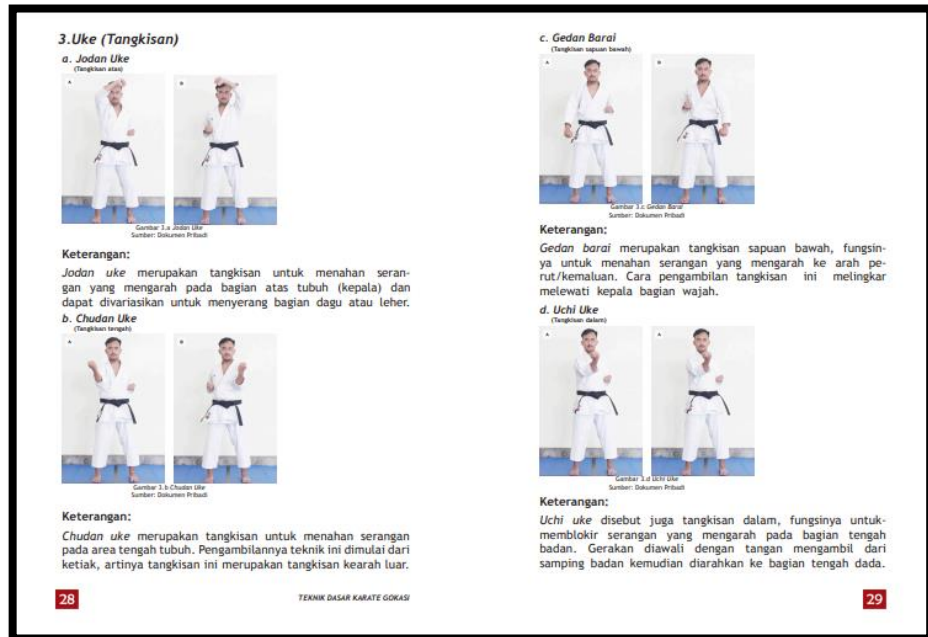
Gambar 17. Cover Buku Sebelum Diperbaiki
(Sumber: Dokumen Pribadi)



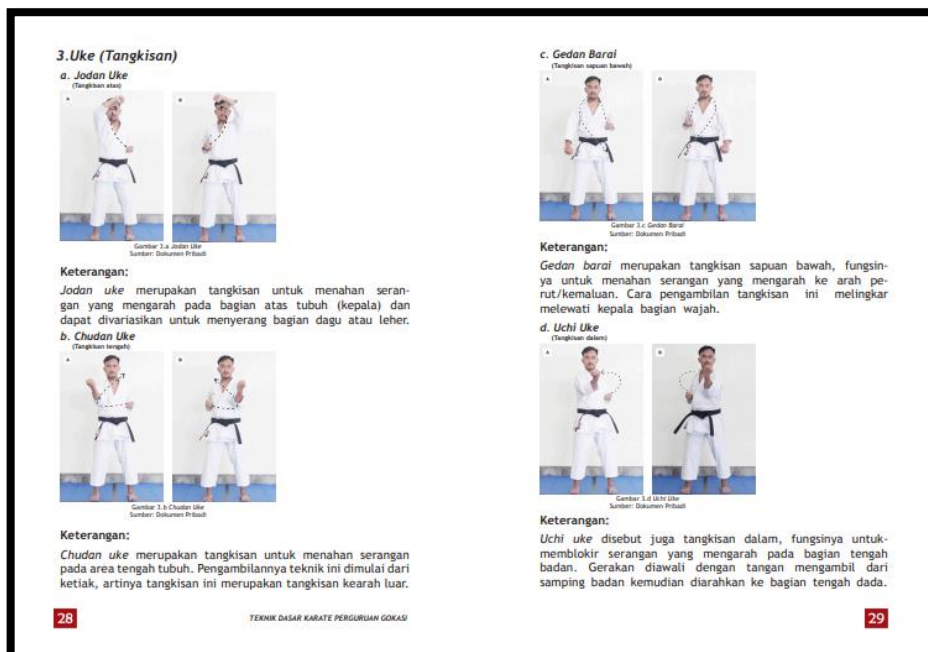
Gambar 18. Cover Buku Setelah Diperbaiki
(Sumbe: Dokumen Pribadi)

b) Menambahkan Tanda Alur Gerakan

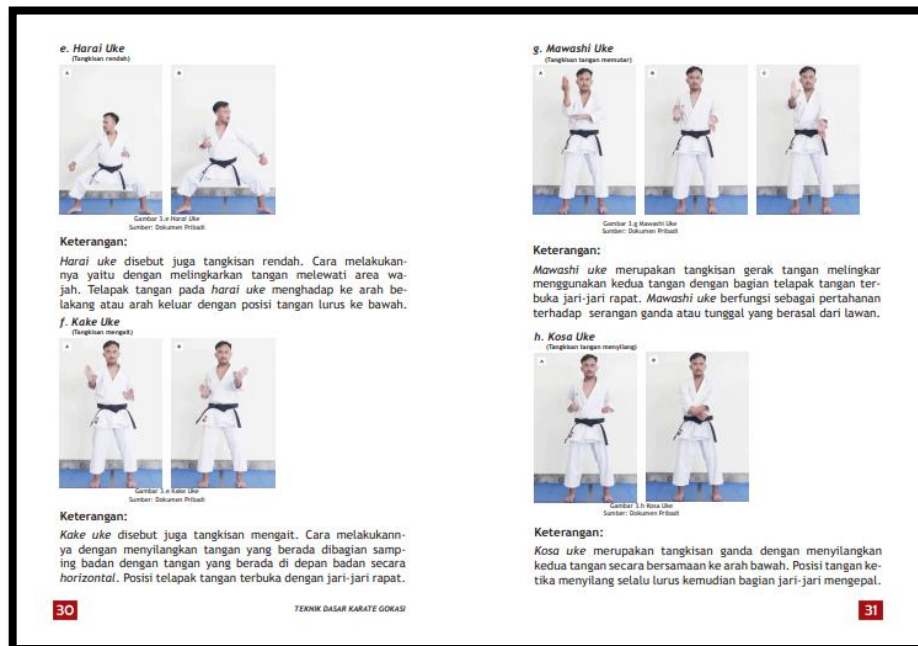
Ahli Materi menyarankan agar dibagian *uke* (tangkisan), *geri* (tendangan) dan *uchi* (sentakan) agar diberi tanda panah alur gerakan. Tujuan dari pemberian tanda panah alur gerakan ini supaya pembaca lebih mudah memahami gerakan itu terjadi dari awal hingga gerakan itu berhenti. Sehingga harapannya akan mudah ditiru oleh pembaca dalam menghafal teknik *kihon* tersebut.



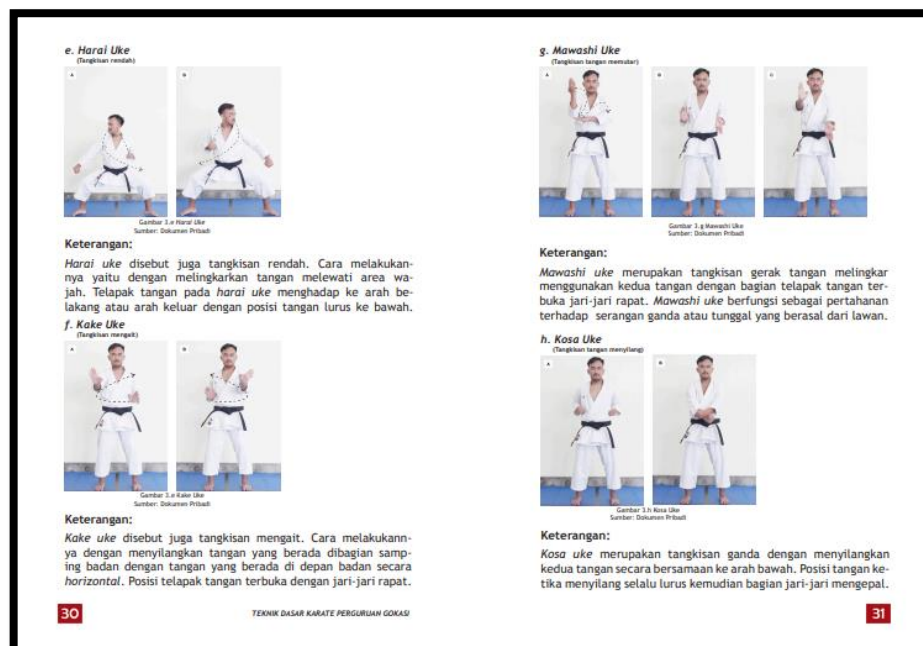
Gambar 19. Uke (Tangkisan) halaman 28-29 Tahap I (Sumber: Dokumen Pribadi)



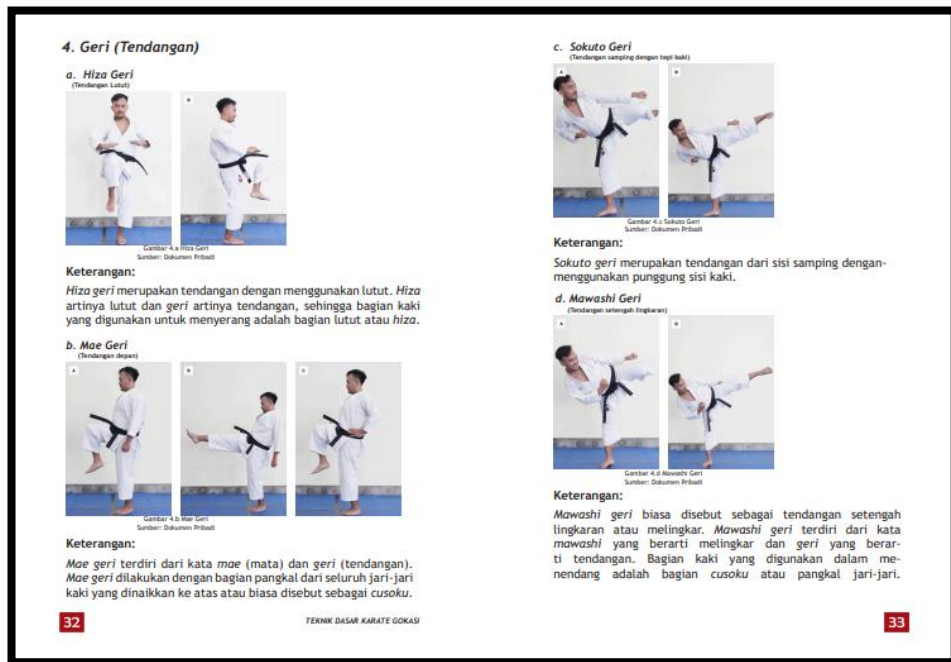
Gambar 20. Uke (Tangkisan) halaman 28-29 Tahap II (Sumber: Dokumen Pribadi)



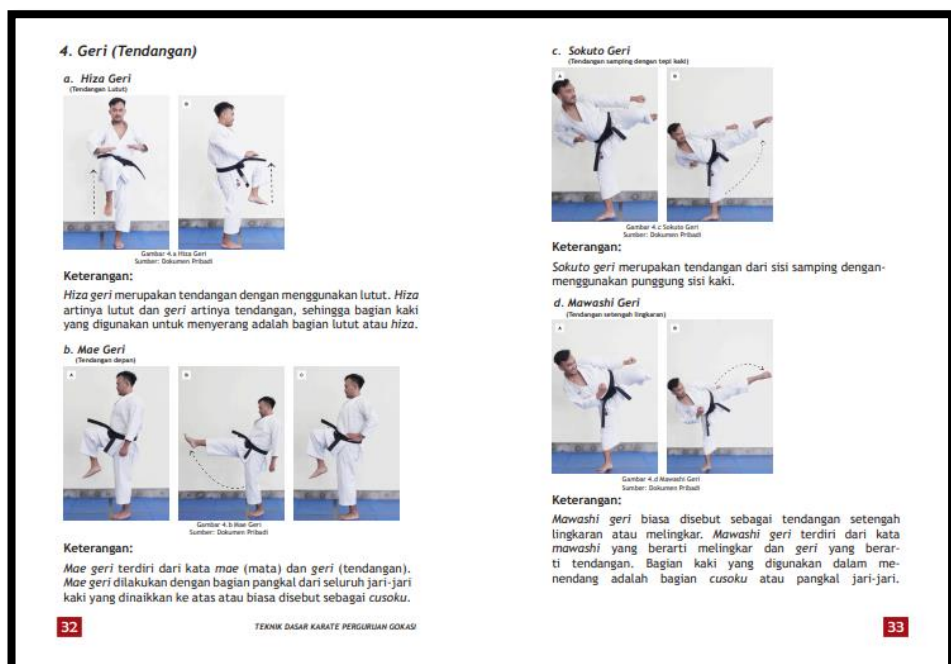
Gambar 21. Uke (Tangkisan) halaman 30-31 Tahap I (Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 22. Uke (Tangkisan) halaman 30-31 Tahap II (Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 23. Geri (Tendangan) Tahap I
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 24. Geri (Tendangan) Tahap II
(Sumber: Dokumen Pribadi)

5. Uchi (Sentakan)

a. Uraken Uchi

(Sentakan kepala bagian belakang)



Gambar 5.a Uraken Uchi
Sumber: Dokumen Pribadi

Keterangan:

Uraken uchi merupakan serangan dengan menggunakan kepalan tangan bagian belakang. Teknik ini dapat digunakan untuk menyerang lawan pada bagian area kepala.

b. Kentsui Uchi

(Sentakan kepala palu)



Gambar 5.b Kentsui Uchi
Sumber: Dokumen Pribadi

Keterangan:

Kentsui uchi merupakan serangan dengan menggunakan kepalan tangan bagian tepi luar. Teknik *kentsui uchi* dapat digunakan untuk menyerang pada area kepala.

35

Gambar 25. *Uchi* (Sentakan) halaman 35 Tahap I
(Sumber: Dokumen Pribadi)

5. Uchi (Sentakan)

a. Uraken Uchi

(Sentakan kepala bagian belakang)



Gambar 5. a Uraken Uchi
Sumber: Dokumen Pribadi

Keterangan:

Uraken uchi merupakan serangan dengan menggunakan kepalan tangan bagian belakang. Teknik ini dapat digunakan untuk menyerang lawan pada bagian area kepala.

b. Kentsui Uchi

(Sentakan kepala palu)



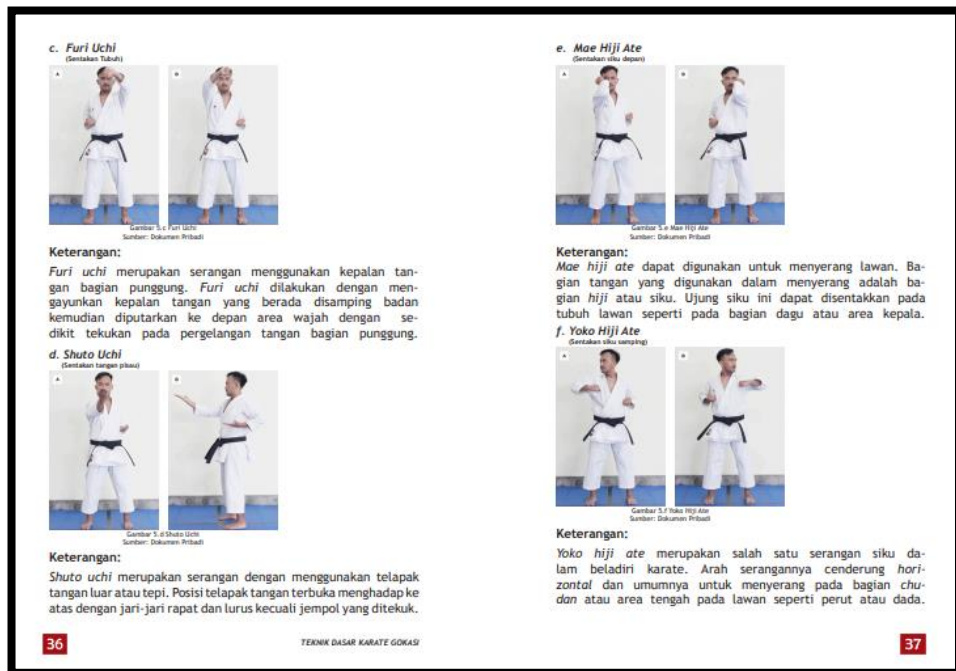
Gambar 5. b Kentsui Uchi
Sumber: Dokumen Pribadi

Keterangan:

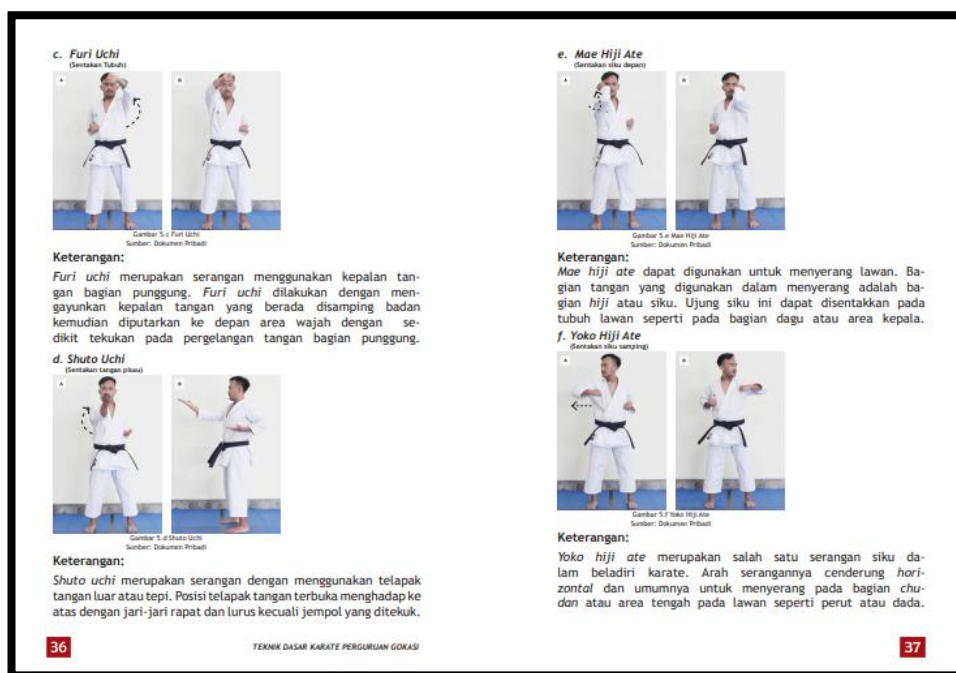
Kentsui uchi merupakan serangan dengan menggunakan kepalan tangan bagian tepi luar. Teknik *kentsui uchi* dapat digunakan untuk menyerang pada area kepala.

35

Gambar 26. *Uchi* (Sentakan) halaman 35 Tahap II
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 27. Uchi (Sentakan) halaman 36-37 Tahap I (Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 28. Uchi (Sentakan) halaman 36-37 Tahap II (Sumber: Dokumen Pribadi)

c) Menambahkan Keterangan Variasi Serangan

Ahli Materi menyarankan agar pada bagian variasi kumite ditambah keterangan serangan yang digunakan. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat membedakan antara serangan yang digunakan pada variasi pertama, kedua dan ketiga. Sehingga harapannya dapat mempermudah pembaca dalam memahami buku panduan ini.



Gambar 29. *Ippon Kumite* Variasi I & II Tahap I
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 30. *Ippon Kumite* Variasi I & II Tahap II
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 31. *Ippon Kumite* Variasi III Tahap I
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 32. *Ippon Kumite* Variasi III Tahap II
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 33. *Sambon Kumite* Variasi I Tahap I
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 34. *Sambon Kumite* Variasi I Tahap II
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 35. *Sambon Kumite* Variasi II Tahap I
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 36. *Sambon Kumite* Variasi II Tahap II
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 37. *Sambon Kumite* Variasi III Tahap 1
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 38. *Sambon Kumite* Variasi III Tahap 2
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 39. *Gohon Kumite* Variasi I Tahap I
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 40. *Gohon Kumite* Variasi I Tahap II
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 41. *Gohon Kumite* Variasi II Tahap I
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 42. *Gohon Kumite* Variasi II Tahap II
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 43. *Gohon Kumite* Variasi III Tahap I
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 44. *Gohon Kumite* Variasi III Tahap II
(Sumber: Dokumen Pribadi)

b. Validasi Tahap Kedua

Setelah dilakukan validasi dan revisi sesuai saran dari para ahli untuk memperbaiki produk. Selanjutnya dilakukan dengan memvalidasi produk tahap kedua. Adapun hasil dari validasi tahap kedua adalah:

1) Data Validasi Produk oleh Ahli Media

Tabel 20. Validasi Ahli Media Tahap II

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1.	Ketepatan pemilihan	4	4	100%	Layak

	warna <i>cover</i>				
2.	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>	4	4	100%	Layak
3.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>	3	4	75%	Cukup Layak
4.	Jenis kertas <i>Cover Ivory</i> 230gr	3	4	75%	Cukup Layak
5.	Bahan kertas buku Teknik Dasar Karate GOKASI HVS 80gr	4	4	100%	Layak
6.	Jumlah halaman 82 halaman	4	4	100%	Layak
7.	Ukuran buku Teknik Dasar Karate GOKASI 148 x 210 mm	4	4	100%	Layak
8.	Ukuran gambar teknik dasar	4	4	100%	Layak
9.	Kejelasan gambar teknik dasar	3	4	75%	Cukup Layak
10.	Relevansi gambar dengan materi	4	4	100%	Layak
11.	Kesesuaian warna	4	4	100%	Layak
12.	Jenis huruf yang digunakan	4	4	100%	Layak
13.	Ukuran huruf yang digunakan	4	4	100%	Layak
14.	Ketepatan letak teks	4	4	100%	Layak
15.	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	3	4	75%	Cukup Layak
Jumlah		56	60	93,33%	Layak

2) Data Validasi Produk oleh Ahli Materi

Tabel 21. Validasi Ahli Materi Tahap II

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1.	Kesesuaian materi dengan judul	4	4	100%	Layak

2.	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	100%	Layak
3.	Kesesuaian materi	4	4	100%	Layak
4.	Keruntutan materi	4	4	100%	Layak
5.	Ketepatan judul dengan materi	4	4	100%	Layak
6.	Kebermaknaan penggunaan materi	4	4	100%	Layak
7.	Keruntutan gambar	4	4	100%	Layak
8.	Ketepatan pemilihan bahasa	4	4	100%	Layak
9.	Ketepatan tata letak	3	4	75%	Cukup Layak
10.	Kesesuaian tulisan	4	4	100%	Layak
Jumlah		39	40	97,5%	Layak

Validasi materi tahap kedua diperoleh persentase sebesar 97,5% dan dapat dinyatakan “Layak”, serta menurut Ahli Materi Buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* dinyatakan layak dan dapat diujicobakan tanpa revisi.

B. Hasil Uji Coba Produk

1. Uji Coba Kelompok Kecil

a. Kondisi Subjek Uji Coba

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 orang yang terdiri dari 1 (satu) pelatih dan 9 (sembilan) karateka yang sedang melaksanakan latihan ekstrakurikuler *dojo* GOJU ASS SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Kondisi selama uji coba kelompok kecil secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pelatih dan karateka tampak antusias dan kerap bertanya mengenai tujuan dari pembuatan buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*.
- 2) Pelatih dan karateka sangat berkonsentrasi dan bersemangat dalam mengisi angket yang diberikan.
- 3) Saat pengisian angket, ada beberapa karateka yang menanyakan maksud dari pertanyaan atau pernyataan yang ada.

b. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 22. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Tampilan	292	350	83.42%	Layak
2	Materi	381	450	84.67%	Layak
3	Keterbacaan	165	200	82.50%	Layak
Skor Total		838	1000	83.8%	Layak

Hasil angket uji coba kelompok kecil mengenai media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* menunjukkan aspek tampilan sebesar 83.42% dengan kategori “Layak”, aspek materi sebesar 84.67% dengan kategori “Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 82.50% dengan kategori “Layak”. Total penilaian uji kelayakan media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* menurut responden karateka *dojo* GOJU ASS SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebesar 83.8% dikategorikan “Layak” dan dapat diartikan bahwa media tersebut layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya.

2. Uji Coba Lapangan

a. Kondisi Subjek Uji Coba

Uji coba lapangan dilakukan pada 20 orang yang terdiri dari 2 (dua) pelatih dan 18 (delapan belas) karateka Tim *Training Camp* (TC) Perguruan GOJU ASS Kabupaten Gunungkidul. Kondisi selama uji coba lapangan secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pelatih dan karateka tampak antusias dan kerap bertanya mengenai tujuan dari pembuatan buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*.
- 2) Pelatih dan karateka sangat berkonsentrasi dan bersemangat dalam mengisi angket yang diberikan.
- 3) Saat pengisian angket, ada beberapa karateka yang menanyakan maksud dari pertanyaan atau pernyataan yang ada.

b. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

Tabel 23. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Tampilan	615	700	87.85%	Layak
2	Materi	805	900	89.44%	Layak
3	Keterbacaan	355	400	88.75%	Layak
Skor Total		1775	2000	88.75%	Layak

Hasil angket uji coba lapangan mengenai buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* menunjukkan aspek tampilan sebesar 87.85% dengan kategori “Layak”, aspek materi sebesar 89.44% dengan kategori “Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 88.75% dengan kategori “Layak”. Total penilaian uji kelayakan media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* menurut

responden Tim *Training Camp* (TC) Perguruan GOJU ASS Kabupaten Gunungkidul sebesar 88.75%. dikategorikan “Layak”.

C. Pembahasan

Pada awal pembuatan media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* ini didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* yang bertujuan untuk menambah referensi pelatih dan karateka perguruan GOKASI terkait teknik dasar karate perguruan GOKASI. Proses pembuatan buku ini melalui prosedur penelitian dan pengembangan. Melalui beberapa perencanaan, produksi, dan evaluasi. Kemudian produk dikembangkan dengan bantuan *Adobe in Design CS 6*, *Adobe CorelDRAW X7* dan *Adobe Photoshop CS 6*, setelah produk awal dihasilkan maka perlu dievaluasi kepada Ahli Materi dan Ahli Media melalui validasi. Sedangkan tahap penelitian dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Proses validasi Ahli Media dan Ahli Materi menghasilkan data yang dapat digunakan untuk merevisi produk awal. Media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* ini masuk dalam kategori “Layak” pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis penilaian “Layak” dari Ahli Media dan Ahli Materi, serta penilaian uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Menurut beberapa pelatih dan karateka terdapat banyak kelebihan pada produk ini. Diantaranya adalah buku ini menarik untuk dipelajari dan mudah dibawa kemana-mana, sangat membantu pelatih dan karateka terlebih

bagi pemula dalam mempelajari teknik dasar karate yang ada di dalam perguruan GOKASI. Desain yang menarik dan tampilan yang sederhana dan jelas menjadi salah satu kelebihan produk ini. Selain kelebihan-kelebihan produk ini, terdapat pula kekurangan atau kelemahan produk ini. Diantaranya adalah belum adanya petunjuk cara melakukan gerakan pada bagian *kihon* karate, kemudian belum seluruhnya *kata* dasar dan *kata* lanjut yang ada dalam perguruan GOKASI dimasukkan dalam buku, serta masih minimnya jenis dan variasi serangan *kihon kumite* yang ada dalam buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*. Dengan adanya beberapa kelemahan tersebut, perhatian dan upaya pengembangan selanjutnya dapat dilakukan untuk memperoleh hasil produk yang lebih baik lagi. Hal ini semakin membuka peluang untuk senantiasa diadakannya pembenahan selanjutnya. Hasil pengujian dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini :

1. Pengujian Kepada Ahli

Hasil uji validasi dilakukan dalam dua tahap dan satu kali revisi. Adapun hasil dari validasi Ahli Media pada tahap pertama sebesar 86.67% dengan kategori “Layak” dan dari validasi Ahli Materi pada tahap pertama sebesar 77.5% dengan kategori “Layak” dilanjutkan dengan revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari para validator. Kemudian tahap revisi dilanjutkan kembali ke validasi Ahli Media tahap kedua dengan hasil sebesar 93.33% dengan kategori “Layak” dan dinyatakan layak diujicobakan, sedangkan pada validasi Ahli Materi tahap kedua sebesar 97.5% dengan kategori “Layak” dan dinyatakan layak untuk diujicobakan.

2. Pengujian Kepada Pelatih dan Karateka

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil angket terhadap pelatih dan karateka ekstrakurikuler dojo GOJU ASS SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul mengenai media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* menunjukkan penilaian pada aspek tampilan sebesar 83.42% dengan kategori “Layak”, aspek materi sebesar 84.67% dengan kategori “Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 82.50% dengan kategori “Layak”. Total penilaian uji kelayakan media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* menurut responden karateka ekstrakurikuler dojo GOJU ASS SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebesar 83.8% dengan kategori “Layak”.

b. Uji Coba Lapangan

Hasil angket terhadap pelatih dan Tim *Training Camp* (TC) Perguruan GOJU ASS Kabupaten Gunungkidul mengenai media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* menunjukkan penilaian pada aspek tampilan sebesar 87.85% dengan kategori “Layak”, aspek materi sebesar 89.44% dengan kategori “Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 88.75% dengan kategori “Layak”. Total penilaian uji kelayakan media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* menurut responden Tim *Training Camp* (TC) Perguruan GOJU ASS Kabupaten Gunungkidul sebesar 88.75% dengan kategori “Layak”.

D. Analisis Kelebihan dan Kekurangan

Setelah melalui uji coba produk maka dapat dijabarkan kelebihan dan kelemahan media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* sebagai berikut:

1. Kelebihan media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* adalah :
 - a. Desain dan tampilan buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* sangat menarik.
 - b. Mudah dibawa kemana-mana.
 - c. Mempermudah pelatih dan karateka dalam mempelajari teknik dasar karate perguruan GOKASI didalam dan diluar dari latihan di *dojo*.
 - d. Sangat menarik perhatian pelatih dan karateka.
 - e. Pelatih dan karateka semakin bersemangat dalam mempelajari teknik dasar karate perguruan GOKASI.
2. Kelemahan media buku *Teknik Dasar Karate GOKASI* adalah:
 - a. Belum adanya petunjuk cara melakukan gerakan pada bagian *kihon* karate.
 - b. Belum seluruhnya *kata* dasar dan *kata* lanjut yang ada dalam perguruan GOKASI dimasukkan ke dalam buku ini.
 - c. Masih minimnya jenis dan variasi serangan *kihon kumite* yang ada dalam buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* ini dapat disimpulkan:

1. Pembuatan produk diawali dengan tahap studi pendahuluan melalui observasi, wawancara mendalam dan penyebaran angket pada latihan *dojo* SMP Negeri 2 Pemalang. Perancangan produk diawali dengan didiskusikan dengan para ahli dalam bidangnya untuk mendapatkan rancangan yang sesuai dengan materi, melakukan pengambilan gambar sesuai dengan materi yang telah disetujui, editing gambar dengan *Adobe CorelDRAW X7* dan *Adobe Photoshop CS 6*, serta pembuatan produk dengan *Adobe In Design CS 6*, spesifikasi ukuran produk yang dihasilkan adalah 148 x 210 mm dengan jumlah 82 halaman, bahan yang digunakan untuk *cover* adalah *ivory 230 gr* dan pada bagian isi menggunakan *HVS 80 gr* tanpa laminasi pada bagian *cover*.
2. Tingkat kelayakan buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* ini berdasarkan Ahli Media sebesar 93.33%, serta persentase kelayakan dari Ahli Materi sebesar 97.5%. Berdasarkan uji coba kelompok kecil didapati persentase kelayakan sebesar 83.8% dan uji coba lapangan sebesar 88.75%.

Secara keseluruhan media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* ini layak digunakan setelah dilakukan dua tahap uji coba. Penelitian

pengembangan ini dapat digunakan untuk menambah referensi pelatih maupun karateka GOKASI dalam mempelajari lebih dalam lagi mengenai teknik dasar karate yang terdapat dalam perguruan GOKASI.

B. Implikasi

Pada penelitian dan pengembangan ini memiliki beberapa implikasi secara praktis diantaranya:

1. Sebagai media belajar teknik dasar karate yang praktis untuk digunakan saat menghafal gerakan *kihon*, *kata* dan *kumite* baik di rumah atau dimanapun.
2. Memberikan referensi tambahan kepada pelatih dan karate perguruan GOKASI untuk memperdalam berlatih teknik dasar baik secara individu maupun saat latihan bersama.
3. Sebagai media promosi pengenalan karate kepada masyarakat umum.
4. Dalam pelatihan karate, akan mempermudah memberikan materi tentang latihan teknik dasar karate yang ada dalam perguruan GOKASI.
5. Membantu peningkatan kualitas teknik dasar karateka GOKASI melalui media buku.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

1. Sampel uji coba masih terbatas pada dua tempat, dikarenakan keterbatasan waktu, keterbatasan pelatih, keterbatasan atlet, serta biaya penelitian.

2. Terdapat beberapa materi teknik dasar karate baik *kihon*, *kata*, *kumite* yang belum dapat dicakup karena keterbatasan peneliti dalam proses pengambilan gambar, penyusunan buku, dan waktu yang tersedia.
3. Proses pembuatan buku menggunakan 3 (tiga) model dengan waktu yang berbeda, sehingga dalam pembuatan buku terkendala oleh jadwal model.
4. Minimnya perguruan beraliran *Goju-ryu*, jumlah pelatih dan karateka dalam uji coba produk menjadi kendala kurang maksimalnya dalam pengambilan data terlebih karena terdapat beberapa pelatih dan karate yang berhalangan hadir saat dilaksanakannya uji coba.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* dengan materi pokok teknik dasar karate perguruan GOKASI sudah layak dan tervalidasi oleh Ahli Media dan Ahli Materi, maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih dan karateka GOKASI dapat memanfaatkan media buku *Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASI* sebagai referensi tambahan dalam mempelajari teknik dasar karate perguruan GOKASI.
2. Bagi Perguruan GOKASI dapat memanfaatkan produk ini sebagai media latihan di tempat latihan (*dojo*) dalam proses menghafal gerakan teknik dasar karate.
3. Bagi mahasiswa dapat memanfaatkan produk ini sebagai referensi dalam perkuliahan.

4. Bagi masyarakat umum dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan baru tentang karate.
5. Bagi praktisi media pembelajaran, agar dapat menguji tingkat keefektifannya dalam pembelajaran dan membuat media pembelajaran lebih bervariasi.
6. Bagi seluruh karateka jangan malas melatih teknik dasar, karena teknik dasar merupakan pondasi utama dalam beladiri karate, sehingga sangat penting untuk dilatih secara baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pfluger. (1967). *Karate Basic Principles*. British: Ninth Printing.
- Anonimus. (2008). Sejarah Karate. Diakses dari <http://www.FokusShotokan.com> pada tanggal 11 Mei 2009, jam 21.30 WIB
- Brian Hinchliffe. (2015). *Goju Ryu Karate Do Ho Ei Juku*. U.K: Ho Ei Juku Martial Arts Organisation.
- Clyton D., Bruce. (2004). *Shotokan's secret. The hidden truth behind karate's fighting origins*. USA: Black Belt Communication LLC
- Danardono. (2006). Kebutuhan Karate. Artikel e-staff FIK UNY. Hlm. 1-15.
- Danardono. (2006). Sejarah, Etika, dan Filosofi Karate. Artikel e-staff FIK UNY. Hlm. 1-23
- Djoko Pekik Irianto. (2002). Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: FIK UNY
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta. UNY Press.
- Gunawan, Gugun A. (2017). *Beladiri*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawan Sulisty. (2013). *Sejarah Karate Shotokan dan INKAI*. Jakarta: Pensil 324.
- Seels, Barbara B. & Richey, Rita C. (2004). *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Penerjemah Dewi S. Prawiradilaga dkk. Jakarta: Kerjasama IPTPI LPTK UNJ.
- Soeryadi, N. (2008). *Karate Kata Heian*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bineka cipta

- Sujoto, J. B. 1996. *Teknik-Teknik Karate*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Van den Akker. (2009). *Principles and Methods of Development Research*. Pada J. van den Akker, R.Branch, K. Gustafson, Nieven, dan T. Plomp (eds), *Design Approaches and Tools in Education and Training* (pp. 1-14). Dordrech: Kluwer Academic Publishers.
- Victorianus Phang. (2013). *Kumpulan Artikel Karate-Do*. Jakarta: INKAI PUSAT
- WKF. (2017). *Kata and Kumite Competition Rules Revision 1.1. Wolrd Karate-Do Federation*.

Skripsi :

- Anisa Khaerina Harsamurty. (2016). *Pengembangan Pocket Book Gesture Sebagai Media Pelatihan Perwasitan Karate*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cita Anisa Realita. (2017). *Pengembangan Buku Panduan Model Latihan Kekuatan Untuk Karateka Junior*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jaka Aliy Farissya. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar (Kihon) Karate untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rr. Diah Nisita Rukmi. (2017). *Pengembangan Buku Saku Karate Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Ekstrakurikuler Karate Di Madrasah Ibtidaiyah Husnayain Tempel*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Internet :

- <http://kbbi.web.id/buku>, diakses pada tanggal 4 November 2017 pukul 10:06 WIB
- <http://gagasmedia.net>, diakses pada tanggal 15 November 2017 pukul 10:06 WIB
- <http://www.iogkf.com/>, diakses pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 15.54 WIB.
- <http://www.gokasi.org/>, diakses pada tanggal 9 Maret 2018 pukul 19.27 WIB.
- <http://www.gojuryu.net/>, diakses pada tanggal 13 Maret 2018 pukul 10.13 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian I



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 5.57/UN.34.16/PP/2018,
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Mei 2018.

**Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Wonosari
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : I Bagus Syaifullah Aziz
NIM : 14602244007
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Siswanto, M.Kes.
NIP : 197611052002121002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 24 Mei 2018 s/d selesai
Tempat : Anggota Ekstrakurikuler Dojo Goju Ass SMP N 1 Wonosari Gunungkidul.
Judul Skripsi : Pengembangan Panduan Teknik Dasar (Kihan.Kata.Komite) untuk Penggunaan GOKASI.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian II



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 536 UN.31.16/PP/2018.

30 Mei 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Ketua Pelatih Dojo Goju Ass
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : I Bagus Syaifullah Aziz
NIM : 14602244007
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Siswanto, M.Kes.
NIP : 197611052002121002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 24 Mei 2018 s/d selesai
Tempat : HIM Training Camp (TC) Dojo Goju Ass Kabupaten Gunungkidul
Judul Skripsi : Pengembangan Panduan Teknik Dasar (Kihan.Kata.Komite) untuk Penggunaan GOK ASI.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Media

PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN AHLI MEDIA

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Lampiran : 2

Yth. Bapak Nawan Primasoni, M.Or.

Dosen FIK UNY

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*Kihon, Kata, Kumite*) untuk Perguruan Karate GOKASI", dengan ini saya

Nama : I Bagus Syaifullah Azis
NIM : 14602244007
Prodi/Jurusan : PKO/PKL
Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO

Mohon berkenan Bapak sebagai dosen ahli media untuk Validasi Instrumen saya yang berjudul Teknik Dasar Karate GOKASI.

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 - Mei 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO

NIP. 197203 199903 1 002

Peneliti



I Bagus Syaifullah Azis

NIM. 14602244007

Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Materi

PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN AHLI MATERI

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Lampiran : 2

Yth. Bapak Danardono, M.Or.

Dosen FIK UNY

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*Kihon, Kata, Kumite*) untuk Perguruan Karate GOKASI", dengan ini saya

Nama : I Bagus Syaifullah Azis
NIM : 14602244007
Prodi/Jurusan : PKO/PKL
Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO

Mohon berkenan Bapak sebagai dosen ahli materi untuk Validasi Instrumen saya yang berjudul Teknik Dasar Karate GOKASI.

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO

NIP. 197203 199903 1 002

Peneliti



I Bagus Syaifullah Azis

NIM. 14602244007

Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian Ahli Media

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nawan Primasoni, M.Or.

NIP : 198405212008121001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar penelitian unjuk kerja yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "*Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASP*" yang dibuat oleh :

Nama : I Bagus Syaifullah Azis

NIM : 14602244007

Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan instrumen penilaian unjuk kerja tersebut (√)

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
<input type="checkbox"/>	Tidak layak

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Ahli Media



Nawan Primasoni, M.Or

NIP. 198405212008121001

Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian Ahli Materi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danardono, M.Or.

NIP : 197611052002121002

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar penelitian unjuk kerja yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "*Teknik Dasar Karate Perguruan GOKASP*" yang dibuat oleh :

Nama : I Bagus Syaifullah Azis

NIM : 14602244007

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan instrumen penilaian unjuk kerja tersebut (✓)

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
<input type="checkbox"/>	Tidak layak

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14.5.2018

Ahli Materi



Danardono, M.Or

NIP. 197611052002121002

Lampiran 7. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan

Tabel 24. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil					
NO.	NAMA	USIA	SKOR PENILAIAN	PERSENTASE (%)	KATEGORI
1	Bimashepta	21 th	85	85%	Layak
2	Sania Tika	15 th	86	86%	Layak
3	Cinta Vandana	15 th	86	86%	Layak
4	Farah	15 th	89	89%	Layak
5	Timur	14 th	88	88%	Layak
6	Radiva	14 th	88	88%	Layak
7	Ahmad	14 th	75	75%	Cukup Layak
8	Fathya Samira	14 th	83	83%	Layak
9	Rizal	14 th	83	83%	Layak
10	Zakky	14 th	75	75%	Cukup Layak

Tabel 25. Hasil Uji Lapangan

Hasil Uji Coba Lapangan					
NO.	NAMA	USIA	SKOR PENILAIAN	PERSENTASE (%)	KATEGORI
1	Wibowo Purno K.	54 th	88	88%	Layak
2	Bimashepta Y.W.	21 th	87	87%	Layak
3	Alvian Jessi P	19 th	90	90%	Layak
4	Denaya	19 th	96	96%	Layak
5	Ilma Utami	18 th	95	95%	Layak
6	Aulia Nur Aina	18 th	98	98%	Layak
7	Ganang Dwi P.	18 th	79	79%	Layak
8	Galuh Ajeng N. P.	18 th	91	91%	Layak
9	Regina G. S. P.	17 th	98	98%	Layak
10	Pradika Arya N.	17 th	83	83%	Layak
11	Rizal Aldiansyah	17 th	84	84%	Layak
12	Restu Adi P.	17 th	83	83%	Layak
13	Zaskia Althasi	17 th	82	82%	Layak
14	Sekar Winanti	17 th	94	94%	Layak
15	Yolla Nurveta M. A.	16 th	87	87%	Layak
16	Annisa L. A.	16 th	97	97%	Layak
17	Azahra Shafaa N.H	16 th	95	95%	Layak
18	Resnu Abhinayya	16 th	86	86%	Layak
19	Ilham Ahmad R.	16 th	84	84%	Layak
20	Wirajanu Adi N.	16 th	78	78%	Layak

Lampiran 8. Hasil Angket Uji Coba

Tabel 26. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

UJI COBA KELOMPOK KECIL																							
NO.	NAMA	USIA	TAMPILAN							MATERI								KETERBACAAN				TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Bimashepta	21 th	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	85
2	Sania Tika	15 th	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	86
3	Cinta Vandana	15 th	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	86
4	Farah	15 th	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	89
5	Timur	14 th	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	88
6	Radiva	14 th	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	88
7	Ahmad	14 th	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	75
8	Fathya Samira	14 th	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	83
9	Rizal	14 th	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	83
10	Zakky	14 th	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	75
MAX			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
MIN			4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	65
AVERAGE			4.5	4.1	4.1	4	4.4	4.2	3.9	4.3	4.1	4.4	4.4	4.2	4	4.3	4.2	4.2	4.1	4.1	4.2	4.1	83.8
JUMLAH			45	41	41	40	44	42	39	43	41	44	44	42	40	43	42	42	41	41	42	41	838

Tabel 27. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

UJI COBA LAPANGAN																							
NO.	NAMA	USIA	TAMPILAN							MATERI								KETERBACAAN				TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Wibowo Purno K.	54 th	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	88
2	Bimashepta Y.W.	21 th	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	87
3	Alvian Jessi P	19 th	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	90
4	Denaya	19 th	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	96
5	Ilma Utami	18 th	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	95
6	Aulia Nur Aina	18 th	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	98
7	Ganang Dwi P.	18 th	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	79
8	Galuh Ajeng N. P.	18 th	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	91
9	Regina G. S. P.	17 th	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
10	Pradika Arya N.	17 th	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	83
11	Rizal Aldiansyah	17 th	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	84
12	Restu Adi P.	17 th	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	83
13	Zaskia Althasi	17 th	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	82
14	Sekar Winanti	17 th	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94
15	Yolla Nurveta M. A.	16 th	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	87
16	Annisa L. A.	16 th	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	97
17	Azahra Shafaa N.H	16 th	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	95
18	Resnu Abhinayya	16 th	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	86
19	Ilham Ahmad R.	16 th	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	84
20	Wirajanu Adi N.	16 th	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	78
MAX			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
MIN			3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	67
AVERAGE			4.3	4.6	4.2	4.7	4.6	4	4.5	4.3	4.3	4.6	4.6	4.7	4.4	4.5	4.4	4.8	4.5	4.4	4.5	4.4	88.75
JUMLAH			86	91	83	94	92	79	90	86	85	91	91	93	87	89	88	95	90	87	90	88	1775

Lampiran 9. Hasil Presentase Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan

Tabel 28. Hasil Presentase Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Tampilan	292	350	83.42%	Layak
2	Materi	381	450	84.67%	Layak
3	Keterbacaan	165	200	82.50%	Layak
Skor Total		838	1000	83.8%	Layak

Tabel 29. Hasil Presentase Uji Coba Lapangan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Tampilan	615	700	87.85%	Layak
2	Materi	805	900	89.44%	Layak
3	Keterbacaan	355	400	88.75%	Layak
Skor Total		1775	2000	88.75%	Layak

Lampiran 10. Lembar Validasi Ahli Media Tahap 1

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*Kihon, Kata, Kumite*) untuk Perguruan Karate GOKASI
 Sasaran Program : Karateka GOKASI SMP Negeri 2 Pemalang dan GOKASI SMA Negeri 1 Pemalang
 Media : Teknik Dasar Karate GOKASI
 Peneliti : I Bagus Syaifullah Azis
 Ahli Media : Nawan Primasoni, M.Or.
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Mei 2018

Petunjuk:

- Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli media mengenai kualitas media buku panduan teknik dasar karate GOKASI. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.
- Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan skala penilaian: (1) = Sangat Kurang, (2) = Cukup, (3) = Baik, (4) = Sangat Baik.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Kelayakan Aspek Materi

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
ASPEK DESAIN DAN TAMPILAN					
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>		✓		
2.	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>		✓		
3.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>		✓		
4.	Kesesuaian jenis kertas <i>cover</i> buku		✓		
5.	Kesesuaian jenis kertas isi buku	✓			
6.	Kesesuaian halaman	✓			
7.	Kesesuaian ukuran buku	✓			
8.	Kesesuaian ukuran gambar teknik dasar	✓			
9.	Kejelasan gambar teknik dasar		✓		
10.	Kesesuaian relevansi gambar dengan materi	✓			
11.	Kesesuaian warna	✓			
ASPEK TATA LETAK DAN TULISAN					
12.	Ketepatan jenis huruf		✓		
13.	Ketepatan ukuran huruf		✓		
14.	Ketepatan letak teks	✓			
15.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf		✓		

B. Kebenaran Media

Petunjuk :

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No.	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1.	Pada daftar isi, warna tulisan harap disamakan warnanya.	warna hitam
2.	Tulisan pada daftar isi juga harap di miringkan.	tulisan di ganti dengan jenis Italic.
3.	pada mapping Ethon tambahan harap di berikan No, Ethon, Urt. dan nama gerakan	tambahkan kolom tambahan pada potongan mapping.
4.	pada bagian sudut harap di jelaskan sudut sudutnya.	di tambahkan penjelasan terkait sudutnya.
5.	Mengganti gambar cambon kami te dengan gambar yg lebih jelas.	mengganti gambar dengan byelasan yg lebih bagus

C. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. KESIMPULAN

Buku panduan ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, 21 Mei 2018
Ahli Media



Nawan Primasoni, M.Or.
NIP. 198405212008121001

Lampiran 11. Lembar Validasi Ahli Materi Tahap 1

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*Kihon, Kata, Kumite*) untuk Perguruan Karate GOKASI
 Sasaran Program : Karateka GOKASI SMP Negeri 2 Pemalang dan GOKASI SMA Negeri 1 Pemalang
 Materi : Teknik Dasar Karate GOKASI
 Peneliti : I Bagus Syaifullah Azis
 Ahli Materi : Danardono, M.Or
 Hari/Tanggal : 3/5²⁰¹⁸

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli materi mengenai kualitas media buku panduan teknik dasar karate GOKASI. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan skala penilaian: (1) = Sangat Kurang, (2) = Cukup, (3) = Baik, (4) = Sangat Baik.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Kelayakan Aspek Materi

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
ASPEK MATERI					
1.	Kesesuaian materi dengan judul		✓		
2.	Kesesuaian gambar dengan materi		✓		
3.	Kesesuaian materi		✓		
4.	Keruntutan materi		✓		
5.	Ketepatan judul dengan materi		✓		
6.	Kebermaknaan penggunaan materi	✓			
7.	Keruntutan gambar		✓		
ASPEK TATA LETAK DAN TULISAN					
8.	Ketepatan pemilihan bahasa		✓		
9.	Ketepatan tata letak		✓		
10.	Kesesuaian tulisan		✓		

B. Kebenaran Media

Petunjuk :

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No.	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1	Gambar tabel di atas di luar garis → (-)	Dibawa fada →
2	penjelasan tabel variabel kuantitatif 1, 2, 3	penjelasan variabel kuantitatif kuantitatif

C. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. KESIMPULAN

Buku panduan ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, 3 - 5 - 2018

Ahli Materi



Danarsono, M.Or

NIP. 197611052002121002

Lampiran 12. Lembar Validasi Ahli Media Tahap 2

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*Kihon, Kata, Kumite*) untuk Perguruan Karate GOKASI
 Sasaran Program : Karateka GOKASI SMP Negeri 2 Pematang dan GOKASI SMA Negeri 1 Pematang
 Media : Teknik Dasar Karate GOKASI
 Peneliti : I Bagus Syaifullah Azis
 Ahli Media : Nawan Primasoni, M.Or.
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 Mei 2018

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli media mengenai kualitas media buku panduan teknik dasar karate GOKASI. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan skala penilaian: (1) = Sangat Kurang, (2) = Cukup, (3) = Baik, (4) = Sangat Baik.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Kelayakan Aspek Materi

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
ASPEK DESAIN DAN TAMPILAN					
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	✓			
2.	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>	✓			
3.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>		✓		
4.	Kesesuaian jenis kertas <i>cover</i> buku		✓		
5.	Kesesuaian jenis kertas isi buku	✓			
6.	Kesesuaian halaman	✓			
7.	Kesesuaian ukuran buku	✓			
8.	Kesesuaian ukuran gambar teknik dasar	✓			
9.	Kejelasan gambar teknik dasar		✓		
10.	Kesesuaian relevansi gambar dengan materi	✓			
11.	Kesesuaian warna	✓			
ASPEK TATA LETAK DAN TULISAN					
12.	Ketepatan jenis huruf	✓			
13.	Ketepatan ukuran huruf	✓			
14.	Ketepatan letak teks	✓			
15.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf		✓		

B. Kebenaran Media

Petunjuk :

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No.	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

C. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. KESIMPULAN

Buku panduan ini dinyatakan *) :

- ① Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, 23 Mei 2016
Ahli Media



Nawan Primasoni, M.Or.
NIP. 198405212008121001

Lampiran 13. Lembar Validasi Ahli Materi Tahap 2

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*Kihon, Kata, Kumite*) untuk Perguruan Karate GOKASI
 Sasaran Program : Karateka GOKASI SMP Negeri 2 Pemalang dan GOKASI SMA Negeri 1 Pemalang
 Materi : Teknik Dasar Karate GOKASI
 Peneliti : I Bagus Syaifullah Azis
 Ahli Materi : Danardono, M.Or
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018

Petunjuk:

- Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli materi mengenai kualitas media buku panduan teknik dasar karate GOKASI. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.
- Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan skala penilaian: (1) = Sangat Kurang, (2) = Cukup, (3) = Baik, (4) = Sangat Baik.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Kelayakan Aspek Materi

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
ASPEK MATERI					
1.	Kesesuaian materi dengan judul	✓			
2.	Kesesuaian gambar dengan materi	✓			
3.	Kesesuaian materi	✓			
4.	Keruntutan materi	✓			
5.	Ketepatan judul dengan materi	✓			
6.	Kebermaknaan penggunaan materi	✓			
7.	Keruntutan gambar	✓			
ASPEK TATA LETAK DAN TULISAN					
8.	Ketepatan pemilihan bahasa	✓			
9.	Ketepatan tata letak		✓		
10.	Kesesuaian tulisan	✓			

B. Kebenaran Media

Petunjuk :

- Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
- Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No.	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

C. Komentor dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. KESIMPULAN

Buku panduan ini dinyatakan *) :

- ① Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Yogyakarta, 14 Mei 2020

Ahli Materi



Danardono, M.Or

NIP. 197611052002121002

Lampiran 14. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil



Gambar 45. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 46. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil 2
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Lapangan



Gambar 47. Dokumentasi Uji Coba Lapangan
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 48. Dokumentasi Uji Coba Lapangan
(Sumber: Dokumen Pribadi)